

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN  
MENGHADAPI PENSIUN PADA KARYAWAN**

**SKRIPSI**



Oleh :

Aufa Angga Wimaswara

14320075

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN  
MENGHADAPI PENSIUN PADA KARYAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Aufa Angga Wimaswara

14320075

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Dengan Judul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN  
MENGHADAPI PENSIUN PADA KARYAWAN**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk

Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

03 OCT 2018

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia  
Ketua Prodi



Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc.

Dewan Penguji

1. Rumiani, S.Psi., M.Psi.
2. Dr.Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si.
3. Endah Puspita Sari, S. Psi., M. Psi.

Tanda Tangan

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aufa Angga Wimaswara  
No. Mahasiswa : 14320075  
Program Studi : Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan  
Menghadapi Pensiun pada Karyawan

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, Skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Yang menyatakan



Aufa Angga Wimaswara

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji bagi Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya selama hidup inii, sehingga peneliti dapat menjalankan segala kewajiban sebagai hamba-Nya dengan penuh kemudahan.

Karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada :

**Bapak Makruf Effendi dan Ibu Wiwik Supriyanti**

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang begitu berlimpah, dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun, perhatian, air mata, tenaga dan pengorbanan, serta lantunan doa yang tak pernah putus di setiap sujud. Semoga karya sederhana ini bisa sedikit menjadi bentuk kecil pelipur lara.

**Ramadhania Cahyaning Widya dan Ayunda Salva Mellania**

Terimakasih atas segala dukungan, perhatian, canda tawa dan pertengkaran yang selalu bisa membangkitkan semangat.

## HALAMAN MOTTO

لَيْلَاتُ تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ  
لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٢٣﴾

“ Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput darimu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri.”

(Q.S. Al-Hadid [57] : 23)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan selalu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan selalu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah [94] : 5-6)

“ It is not the strongest of the species that survives, not the most intelligent that survives. It is the one most that is the most adaptable to change”

(Charles Darwin)

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillahirabbil’alamiin

Puji dan syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas segala tauhid, rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah dan tiada henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat memperoleh derajat sarjana S1 Psikologi. Shalawat dan salam pun peneliti haturkan kepada baginda besar umat Islam, Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam beserta para keluarga dan sahabat, yang telah memberikan arah dan pedoman hidup sebagaimana yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur’an dan hadist. Tak lupa pula doa dan rasa syukur peneliti haturkan atas kesehatan dan kelancaran yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta’ala di setiap langkah perjuangan peneliti, serta kekuatan, kemampuan dan semangat yang diberikan sejak hari pertama menduduki bangku perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan lancar.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan berbagai pihak, baik bersifat material maupun non-material. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak H. Fuad Nashori S.Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Yulianti Dwi A, S.Psi., M,Soc.Sc. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Hariz Enggar Wijaya S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Terimakasih atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama duduk di bangku perkuliahan.

4. Ibu Rumiani, S. Psi., M. Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan di tengah kesibukan, serta tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, maupun pengetahuan selama mengerjakan skripsi. Terimakasih pula untuk perhatian, kesabaran, motivasi, dan kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini. Peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam tutur kata maupun perilaku yang tidak sengaja peneliti lakukan selama ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Terimakasih atas segala ilmu pengetahuan dan bimbingan yang diberikan selama peneliti berkuliah, sehingga penulis dapat mengembangkan wawasan, kompetensi diri, dan bahkan kepribadian. Semoga ke depannya, peneliti dapat menyalurkan manfaat yang telah peneliti terima kepada orang banyak.
6. Staf Bagian Administrasi, Perkuliahan, Akademik, terutama Laboratorium Psikologi, yang dengan baik hatinya bersedia direpotkan selama proses perizinan.
7. Seluruh responden yang bersedia berpartisipasi dan membantu penuh dalam penelitian ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dan segala urusan yang sedang dihadapi mendapat kemudahan.
8. Mamah tersayang Wiwik Supriyanti terimakasih atas segala hal yang telah diberikan selama ini untuk peneliti, tak ada kata yang tepat untuk merangkum rasa terimakasih ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang.
9. Bapak Aufa Angga Wimaswara, terimakasih atas dukungan dan perhatian yang telah diberikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan ridha-Nya.
10. Ramadhania Cahyaning Widya dan Ayunda Salva Melania , terimakasih atas dukungan dan menghibur peneliti dikala sedih. Semoga segala sesuatunya dimudahkan oleh Allah swt.



11. Seluruh anggota dari Penyamun Study Club terimakasih atas semua bimbingan dan arahnya selama ini sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan menjadi lebih berwarna.
12. Teman-teman HIMAPSI terimakasih atas begitu banyak pelajaran yang telah diberikan ilmu tentang organisasi kepada peneliti.
13. Teman-teman Psikologi angkatan 2014 yang tak mungkin peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan, motivasi, dan pengalaman yang telah diberikan selama ini. Semoga perjuangan kita segera menumbuhkan hasil yang sepadan.
14. Seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi, terimakasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan. Semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt.

Akhir kata, peneliti memohon maaf apabila terdapat kesalahan maupun kekhilfan yang peneliti lakukan selama ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dan peneliti-peneliti berikutnya.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Yogyakarta, 1 September 2018

Peneliti

Aufa Angga Wimaswara

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	7
C. Manfaat Penelitian .....	7
D. Keaslian Penelitian .....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Dukungan Keluarga .....	11
1. Definisi .....	11
2. Aspek-aspek .....	12
B. Kesiapan Menghadapi Pensiun .....	14
1. Definisi .....	14
2. Aspek-aspek .....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi .....	17

C. Dinamika Psikologis Antara Self-compassion dan Pertumbuhan Pasca Trauma .....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	21
BAB III : METODE PENELITIAN .....	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
E. Validitas dan Reliabilitas .....	28
F. Metode Analisis Data .....	29
BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....	30
A. Orientasi Kacah dan Persiapan .....	30
1. Orientasi Kacah .....	30
2. Persiapan .....	31
3. Uji Coba Alat Ukur .....	32
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	35
1. Penentuan Subjek Penelitian .....	35
2. Pengumpulan Data .....	35
3. Pelaksanaan Skoring .....	36
C. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	36
2. Deskripsi Data Penelitian .....	42
3. Uji Asumsi .....	43
4. Uji Hipotesis .....	45
D. Pembahasan .....	46
BAB V : PENUTUP .....	49
Kesimpulan .....	49
Saran .....	49

## DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Aitem Skala Kesiapan Menghadapi Pensiun.....	26
Tabel 2	Distribusi Item Skala Dukungan Keluarga .....	27
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Kesiapan Menghadapi Pensiun setekah Uji Coba (Try out) .....	33
Tabel 4	Distribusi aitem Skala Dukungan Keluarga setelah Uji Coba (Try out) .....	34
Tabel 5	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 6	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia .....	37
Tabel 7	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jabatan Terakhir .....	38
Tabel 8	Deskripsi Subjek Berdasarkan Status Pernikahan.....	38
Tabel 9	Deskripsi Subjek Berdarkan Tanggungan Biaya Hidup.....	39
Tabel 10	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jumlah Tanggungan Anak .....	39
Tabel 11	Deskripsi Subjek Berdasarkan Tahun Pensiun.....	40
Tabel 12	Deskripsi Subjek Berdasarkan Penghasilan.....	40
Tabel 13	Deskripsi Subjek Berdasarkan Kegiatan diluar Pekerjaan.....	41
Tabel 14	Kategorisasi Berdasarkan Persentil .....	42
Tabel 15	Kategorisasi variabel Kesiapan Menghadapi Pensiun .....	42

Tabel 16	Kategorisasi variabel Dukungan Keluarga.....	42
Tabel 17	Uji normalitas.....	44
Tabel 18	Uji Linieritas.....	45
Tabel 19	Uji Hipotesis Korelasi.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Skala Uji Coba

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Kesiapan Menghadapi Pensiun

Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Dukungan Keluarga

Lampiran 4 Validitas Dan Reliabilitas Skala Kesiapan Menghadapi Pensiun Uji  
Coba

Lampiran 5 Validitas Dan Reliabilitas Skala Dukungan Keluarga Uji Coba

Lampiran 6 Skala Penelitian

Lampiran 7 Tabulasi Data Kesiapan Menghadapi Pensiun

Lampiran 8 Tabulasi Data Dukungan Keluarga

Lampiran 9 Uji Normalitas

Lampiran 10 Uji Linieritas

Lampiran 11 Uji Korelasi

Lampiran 12 Analisis Tambahan

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI PENSIUN PADA KARYAWAN

Aufa Angga Wimaswara  
Rumiani

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan yang akan menghadapi masa pensiun. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan yang akan menghadapi masa pensiun. Variabel dukungan keluarga diukur menggunakan modifikasi dari skala Medical Outcomes Study Social Support Index (Sherbourne, 2002), sedangkan variabel kesiapan menghadapi pensiun diukur menggunakan skala dari Yunanda (2011) yang mengacu dari aspek Sutanto dan Cokro (2008). Subjek penelitian merupakan 75 individu pria dan wanita yang akan menghadapi masa pensiun dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan yang akan pensiun ( $r=0.632$ ;  $p=0.000$ ;  $p<0.05$ ).

Kata kunci : dukungan keluarga, kesiapan menghadapi pensiun, karyawan

## ABSTRACT

This study aims to see the relationship between family support and retirement preparedness for employees who will face retirement. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between family support and retirement preparedness for employees who will face retirement. Family support variables are measured using modifications from the Medical Outcomes Study Social Support Index (Sherbourne, 2002), while the variable retirement readiness is measured using a scale from Yunanda (2011) which refers to the aspects of Sutanto and Cokro (2008). The research subjects were 75 male and female individuals who would face retirement within one to five years. The results showed that there was a positive relationship between family support and retirement preparedness for employees who were about to retire ( $r = 0.632$ ;  $p = 0.000$ ;  $p < 0.05$ ).

**Key words :** family support, readiness to face retirement, employees



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring bergulirnya waktu, seorang individu akan menghadapi kenyataan bahwa tidak selamanya akan bekerja. Suatu hari akan tiba saatnya untuk berhenti dari pekerjaan tersebut. Terlebih lagi, bila umurnya telah memasuki usia lanjut dan kapasitasnya dianggap tidak memenuhi standart yang telah ditetapkan. Menurut Hurlock (1993), proses pelepasan jabatan atau pekerjaan tersebut dinamakan pensiun. (Fardila dkk, 2014)

Masa pensiun yang dimaksud adalah masa pensiun wajib, dimana individu terpaksa berhenti dari pekerjaan karena organisasi tempat individu bekerja menetapkan usia tertentu sebagai batas usia seseorang untuk berhenti bekerja tanpa pertimbangan individu tersebut suka atau tidak (Nurvaeni, 2015)

Ketika pensiun ada tiga hal yang hilang yaitu, pertama kegiatan rutin yang biasa dilakukan seperti berangkat kerja pada pagi hari dan pulang saat sore atau malam hari. Namun, kegiatan tersebut berubah dan cenderung memiliki banyak waktu luang karena telah memasuki masa pensiun. Kedua adalah hilangnya rekan kerja, mulai dari atasan maupun bawahan. Individu yang memasuki pensiun akan kehilangan waktu berinteraksi dengan rekan kerja seperti saat masih bekerja dulu. Ketiga

adalah hilangnya atau berkurangnya pendapatan dan status yang didapatkan saat masih bekerja. (Isnawati & Suhariadi, 2012)

Namun, seringkali karyawan kurang mempersiapkan masa pensiun tersebut. Karyawan terlalu terlena dan menganggap bahwa pensiun masih lama. Padahal, tanpa disadari pensiun lama kelamaan semakin cepat. Menurut Rini, 2001 (dalam Pradono & Purnamasari, 2010) pensiun seringkali dianggap sebagai kenyataan yang tidak menyenangkan sehingga menjelang masanya tiba sebagian individu memiliki kecemasan karena tidak tahu kehidupan yang akan dijalani kelak. Kondisi ini tentu saja akan menurunkan produktivitas kerja karyawan.

Saat Individu berkembang, mereka belajar untuk menghadapi perubahan dengan mencoba dan berhasil, gagal, atau berkompromi. Kemunduran memang sulit, tetapi bisa mengajarkan orang-orang pola perilaku sepanjang hidup. Masa tua adalah waktu ketika beberapa peristiwa kehidupan yang sangat sulit terjadi, khususnya yang melibatkan pengurangan pendapatan, menurunnya kesehatan, keterbatasan, dan kehilangan pasangan dan teman dekat. (Sarafino, 1994)

Individu yang akan menghadapi masa pensiun rata-rata berumur antara 50 sampai 55 tahun. Menurut tahap perkembangan Ericson, pada umur tersebut individu memasuki fase *generativity vs stagnation*. *Generativity* adalah fokus pada keinginan atau minat untuk membangun dan membimbing generasi yang akan datang. Artinya, individu memiliki

dorongan dalam dirinya untuk berkontribusi keluarga, kelompok dan masyarakat baik dalam bidang keagamaan atau sosial. (Papalia, Olds & Feldman, 2009)

*Generativity* penting bagi individu dan masyarakat. Salah satu bentuk keluarga yang sehat, orang tua umumnya menunjukkan melalui minat dan perhatian untuk anak-anak mereka. Sedangkan dalam organisasi, para pemimpin dengan rasa *generativity* akan dapat peduli tentang misi dan karyawan. Schott (1992) menggambarkan individu yang mempunyai aktualisasi diri memiliki sifat serupa dengan rasa *generativity*. Individu bekerja keras pada sesuatu yang dianggap penting dan berharga. (Slater, 2003).

Individu yang akan menghadapi pensiun harus memiliki aktualisasi diri yang baik, memiliki minat dalam berbagai hal, dan mampu membimbing orang-orang yang lebih muda darinya. Bentuk bimbingan tersebut bisa berupa nasehat, arahan, dan juga petunjuk mengenai hal-hal yang dikuasai. Terlebih lagi, individu dipandang memiliki pengalaman-pengalaman yang berharga dan bisa di bagikan kepada yang lebih muda.

Sedangkan *stagnation* adalah fokus pada hal-hal yang kurang penting dalam hidup, merasa tidak banyak berkontribusi pada lingkungannya dan menilai kehadiran mereka di dunia tidak banyak manfaatnya. Individu memiliki perasaan ketidakberdayaan dan kurangnya

kemampuan untuk memberikan kontribusi pada sekitarnya. Hal ini memicu individu untuk lebih menyibukkan dengan hal-hal yang sekiranya kurang bermanfaat dalam hidupnya. (Papalia, Olds & Feldman, 2009)

Bila suatu individu justru memasuki masa *stagnation*, maka individu rawan terkena *post power syndrom*. Menurut Kartono (dalam Yunian, 2013) *,post power syndrome* merupakan sebuah perubahan keadaan yang dialami oleh individu yang telah pensiun diikuti dengan munculnya berbagai macam gejala penyakit baik fisik maupun psikis akibat status dari bekerja menjadi tidak bekerja. *Post power syndrome* biasa terjadi pada individu yang telah menjadi pensiunan, purnawirawan ataupun individu yang telah di PHK, akibat individu yang bersangkutan sudah tidak bekerja, pensiun, tidak menjabat atau tidak berkuasa lagi (Kartono dalam Yunian, 2013).

Menurut penuturan salah satu karyawan salah satu bank di Jawa Tengah, rekan-rekan yang akan menghadapi pensiun merasakan rasa yang beragam. Sebagian karyawan merasa tenang dan siap untuk menghadapi pensiun. Individu tersebut sudah memiliki rencana untuk masa pensiun nanti. Selain itu, karyawan tersebut sudah merasa ikhlas dan berbesar hati atas perubahan dalam kehidupannya yaitu pensiun.

Tetapi, ada juga individu yang merasa gelisah dan kurang yakin menghadapi pensiun. Narasumber kami menuturkan bahwa yang menyebabkan individu kurang siap adalah merasa bingung tentang

kegiatan yang akan dilakukan setelah pensiun. Karyawan yang akan pensiun masih kurang yakin, apakah kegiatan selepas pensiun dapat menghidupi keluarganya seperti saat bekerja dulu.

Sebenarnya dari perusahaan sudah memberikan sarana untuk mempersiapkan masa pensiun. Salah satunya adalah dengan melakukan program magang di salah satu nasabah yang memiliki usaha. Misalkan karyawan selepas dari pensiun ingin menjadi pengusaha kerajinan tas. Maka dari perusahaan memberikan fasilitas kepada karyawan sehingga dapat belajar dan mempersiapkan dengan baik.

Selain itu, menurut Coward dan Lee (dalam Pradono dan Purnamasari, 2010) kehadiran masa pensiun bukanlah keadaan tiba-tiba tetapi suatu waktu yang dapat diketahui sebelumnya. Justru seseorang merasa lebih sehat karena tiadanya stress terkait dengan perasaan hilangnya pekerjaan. Orang justru merasa lega terbebas dari pekerjaan, dan menerima dengan lapang dada hadirnya masa pensiun.

Menurut Kim dan Moen (dalam Papalia, Old & Feldman, 2008), beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap seberapa baik para pensiunan menghadapi masa pensiun, yaitu sumber daya personal, antara lain kesehatan, status sosial ekonomi, dan kepribadian, sumber daya ekonomi. Selain itu, sumber daya relasional sosial, dukungan sosial dari keluarga dan teman terdekat dapat membantu individu agar tetap semangat

dan percaya diri dalam menghadapi realitas kehidupan yang sedang dihadapi. (Fardila dkk, 2014)

Melihat beberapa faktor diatas, dukungan sosial adalah hal yang penting diberikan terhadap individu tersebut terutama dari orang-orang terdekat, agar dapat menerima masa pensiun tersebut dan melakukan persiapan yang matang. Dukungan sosial (*social support*) adalah pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyediaan informasi, atau pertolongan lainnya (Taylor, Peplau, & Sears, 2009).

Dukungan sosial dapat meningkatkan rasa sejahtera, kontrol personal, perasaan yang positif, serta membantu individu mempersepsi perubahan yang terjadi dengan tingkat stres yang lebih rendah (Astuti, Santosa, & Utami, 2000). Karena, pada dasarnya kemampuan adaptasi individu berbeda-beda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesiapan menghadapi pensiun. Karena, peneliti memiliki hipotesis bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang positif dengan kesiapan menghadapi masa pensiun.

## B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dukungan sosial terhadap kesiapan individu dalam menghadapi pensiun.

#### C. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu psikologi khususnya psikologi industri dan perkembangan serta dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan penelitian yang serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi keluarga atau pasangan yang memiliki anggota keluarga yang akan menghadapi pensiun. Sehingga diharapkan keluarga dan pasangan bisa memberikan dukungan kepada individu tersebut. Selain itu, penelitian ini bagi para peneliti-peneliti yang ingin meneliti tentang dukungan sosial maupun kesiapan menghadapi pensiun.

#### D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang mengkorelasikan antara dukungan sosial dan kesiapan pensiun sebenarnya telah banyak untuk diteliti. Salah satunya adalah penelitian dari Fardila, Rahmi dan Putra (2014) yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kesiapan Menghadapi Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil. Penelitian tersebut meneliti hubungan antara dukungan sosial dan kesiapan individu yang akan memasuki masa pensiun, khususnya pada pegawai negeri sipil.

Variabel dukungan sosial juga pernah diteliti oleh Isnawati dan Supriadi pada tahun 2012. Penelitian tersebut mengukur hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri dalam menghadapi masa pensiun pada karyawan.

#### 1. Keaslian Topik

Topik tentang dukungan sosial yang dikaitkan dengan karyawan yang akan menghadapi pensiun sudah pernah beberapa kali diteliti. Salah satunya oleh Isnawati dan Supriyadi pada tahun 2012. Namun, yang membedakan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pemilihan variabel tergantung. Penelitian sebelumnya mengaitkan dukungan sosial dengan penyesuaian diri menghadapi masa pensiun. Sedangkan peneliti mengukur hubungan antara dukungan sosial terhadap kesiapan menghadapi pensiun.

Penelitian sebelumnya juga lebih banyak mengukur terkait kecemasan. Salah satunya adalah penelitian dari Setyaningsih dan Mu'in (2013). Penelitian tersebut meneliti kaitan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan pada penelitian ini lebih terfokus pada psikologi positif, yaitu kesiapan menghadapi pensiun.

#### 2. Keaslian Teori

Penelitian sebelumnya oleh Fardila, Rahmi dan Putra (2014) mengaitkan kesiapan menghadapi pensiun dengan teori dukungan sosial menurut Cohen dan Hoberman (1983). Sedangkan peneliti mengaitkan



kesiapan menghadapi pensiun dengan teori dukungan sosial menurut Sherbourne dan Steward (1991)

### 3. Keaslian Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek Karyawan yang ada disalah satu Bank yang ada di Jawa Tengah. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Misalnya saja penelitian oleh Nurul Fardila, Tuti Rahmi dan Yanladila Yeltas Putra (2014). Penelitian tersebut menggunakan subjek pegawai negeri sipil.

Selain itu, hal ini juga terlihat dari pemilihan batas usia subjek yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Hal ini berpengaruh terhadap kesiapan emosi, finansial, jabatan dan keluarga. Individu yang lebih dewasa notabene memiliki tingkat kedewasaan yang lebih tinggi dibandingkan umur yang lebih muda. Hal tersebut berpengaruh terhadap sikap dan persepsi individu dalam menyikapi pensiun tersebut.

Menurut Narasumber yang peneliti wawancarai, ada dua hal yang membedakan masa pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Bank. Pertama adalah batas masa pensiun. Pegawai Negeri sipil (PNS) memiliki batas usia 60 tahun. Sedangkan Pegawai Bank memiliki batas usia 56 tahun. Hal ini jelas berdampak pada kondisi yang ada di lingkungan keluarganya. Pada usia 60 tahun, rata-rata

individu sudah tidak mempunyai tanggungan pendidikan anak, karena sudah mentas dari jenjang pendidikan. Sedangkan pada usia 56 tahun, anak masih belum menyelesaikan sekolah, sehingga dapat berdampak pada kondisi keuangan keluarga.

#### 4. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kuisisioner untuk mengukur variable yang akan diteliti. Kuisisioner tersebut berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Sherbourne dan Stewart (1991) mengenai dukungan sosial. Item-item yang dicantumkan disesuaikan dengan aspek dan faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pensiun.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kesiapan Menghadapi Pensiun**

##### **1. Definisi Kesiapan**

Menurut Hurlock (1987) kesiapan adalah salah satu peristiwa dalam proses perkembangan individu yang dapat dikenakan kepadanya dengan baik. Chaplin (dalam Yunanda, 2011) menyatakan bahwa kesiapan adalah keadaan siap siaga untuk menghadapi stimulus, selain itu juga Chaplin menyatakan bahwa kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan dan kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan suatu hal. Menurut Kartono (dalam Yunanda, 2011) siap adalah sebagai kematangan untuk dapat menerima dan mempraktekan perilaku tertentu.

##### **2. Definsi Pensiun**

Menurut Schwatz, masa pensiun bagi karyawan merupakan suatu masa putusnya hubungan kerja antara pegawai dengan organisasi tempat kerja pada saat karyawan mencapai usia maksimal dengan menerima jaminan hari tua berupa uang pensiun. Pensiun dapa merupakan akhir pola hidup atau masa tansisi pola hidup yang baru Pensiun selalu menyangkut perubahan peran, perubahan keinginan dan nilai, dan perbahan secara keseluruhan terhadap pola hidup setiap karyawan (dalam Hurlock, 1980)

Kimmer (2006), pensiun merupakan suatu perubahan yang penting dalam hidup karyawan yang ditandai dengan adanya perubahan sosial. Perubahan ini harus dihadapi oleh pada pensiunan berupa penesuain diri terhadap keadaan tidak bekerja, berakhirnya karir di bidang pekerjaan, berkurangnya penghasilan, dan bertambahnya waktu luang. Masa pensiun juga bisa disamakan dengan masa transisi pada saat pubertas. Hal tersebut ditandai dengan berakhirnya masa kanak-kanak, sedangkan pada masa pensiun ditandai dengan berakhirnya masa kerja. Oleh karenanya, pensiun dapat dipulatkan sebagai masa transisi dari masa bekerja sampai masa berhenti bekerja. Akibatnya individu merasakan adanya erubahan sosial dan harus mampu menyesuaikan diri. (dalam Yunanda, 2011)

### 3. Definisi Kesiapan Menghadapi Pensiun

Menurut Sutanto dan Cokro (2008) Kesiapan pensiun adalah penerimaan, kesiagaan, dan kesediaan individu terhadap keseluruhan perubahan yang terjadi dimana ia tidak lagi bekerja dan diwujudkan dalam bentuk tingkah laku.

Maka dapat disimpulakn bahwa kesiapan menghadapi pensiun adalah reaksi penerimaan individu ketika dhadapkan pada kondisi yang mengalami perubahan antara individu dengan pkerjaannya untuk beberapa tahun kedepan semetara ia masih berstatus dan aktif sebagai karyawan.

#### 4. Aspek-Aspek Kesiapan Menghadapi Pensiun

Sutanto dan Cokro (2008) mengemukakan beberapa aspek persiapan dan kesiapan pribadi individu yang merupakan kebutuhan utama untuk mempersiapkan masa pensiun, yaitu:

a. Kesiapan materi finansial

Kesiapan ekonomi dapat berwujud investasi atau tabungan yang berwujud nyata, seperti uang atau harta yang lain. Selain itu harta benda ekonomi dapat berupa keterampilan seperti wiraswasta dalam salah satu bidang usaha.

b. Kesiapan fisik

Semakin bertambahnya usia, kemampuan fisik pun akan semakin berkurang, oleh sebab itu perlunya menjaga kesehatan fisik dengan menjalankan pola hidup yang benar. Asumsinya bahwa memasuki masa pensiun dengan keadaan fisik yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula pada mental seseorang.

c. Kesiapan mental dan emosi

Menjelang masa pensiun, maka akan mengubah rutinitas hidup yang telah lama dilakukan. Individu merasa kehilangan fungsi dalam masyarakat. Karenanya perlu kekuatan dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang akan terjadi, seperti perubahan status, kehilangan pekerjaan, pengurangan pendapatan, dan kehilangan kemampuan atau wewenang.

## 5. Faktor yang Mempengaruhi

Kim dan Moen (dalam Papalia, Old & Feldman, 2009) menyebutkan beberapa hal yang dapat mempengaruhi seberapa baik para pensiunan menghadapi masa pensiun, antara lain:

### a. Sumber daya personal,

Berupa kesiapan yang bersumber dari individu tersebut. Hal ini meliputi antara lain kesehatan, status sosial ekonomi, dan kepribadian.

### b. Sumber daya ekonomi

Individu yang memiliki penghasilan sampingan selain sebagai pegawai tentu tidak perlu khawatir akan pendapatan yang akan berkurang ketika masa pensiun datang.

### c. Sumber daya relasional sosial

Dukungan sosial dari keluarga dan teman terdekat dapat membantu individu untuk tetap semangat dan percaya diri dalam menghadapi realitas kehidupan yang sedang dihadapi.

## B. Dukungan Keluarga

### 1. Definisi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan salah satu sumber dari dukungan sosial (Sarafino, 1994). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga adalah anggota kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Keluarga juga dapat disebut sebagai kelompok inti dari yang terdiri

dari ayah, ibu dan anak-anak. Oleh karena itu dalam membicarakan dukungan keluarga tidak terlepas dari dukungan sosial.

Sedangkan menurut Cohen & Hoberman (1983) dukungan sosial mengacu pada berbagai sumber daya yang disediakan oleh hubungan antarpribadi seseorang. Dukungan sosial memiliki efek yang positif pada kesehatan, yang mungkin terlihat bahkan ketika tidak berada dibawah tekanan yang besar.

Dukungan sosial (*social support*) adalah pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyediaan informasi, atau pertolongan lainnya (Taylor, Peplau, & Sears, 2009). Dukungan sosial dapat meningkatkan rasa sejahtera, kontrol personal, perasaan yang positif, serta membantu individu mempersepsi perubahan yang terjadi dengan tingkat stres yang lebih rendah (Astuti, Santosa, & Utami, 2000).

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah pertukaran hubungan antara satu individu atau lebih berupa memberikan perhatian dan bantuan untuk membantu individu lainnya yang bersumber dari anggota kekerabatan mendasar dan terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak.

## 2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sherbourne dan Stewart (Ayudia & Solicha, 2014) terdapat empat aspek dalam dukungan sosial, yaitu:

### 1. Emotional/Informational Support (EMI)

Dukungan emosional diberikan dengan pengekspresian pengalaman positif, memahami secara empati, dan dorongan pengekspresian perasaan. Sedangkan dukungan informasi dapat diberikan dengan cara menawarkan nasihat, informasi, panduan, atau feedback (tanggapan)

### 2. Tangible Support (TAN)

Memberikan bantuan secara materiil atau bantuan perilaku atau tindakan. Hal ini dapat berupa bantuan-bantuan untuk membantu keperluan sehari-hari seperti mengambilkan sesuatu, mengantarkan bepergian dan membantu pekerjaan sehari-hari.

### 3. Positive Social Interaction (POS)

Dukungan yang dirasakan individu berupa keberadaan orang lain untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan secara bersama-sama. Kegiatan tersebut dapat berupa menghabiskan waktu bersama, berbincang-bincang, dan melakukan kegiatan ibadah bersama.

### 4. Affectionate Support (AFF)

Memberikan dukungan yang mencakup ekspresi cinta dan kasih sayang. Dukungan tersebut dapat berupa perkataan maupun perbuatan.



### C. Hubungan Dukungan Sosial dan Kesiapan Menghadapi Pensiun

Secara umum, dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap cara seseorang menghadapi suatu persoalan dalam hidupnya. Individu yang mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya terlebih lagi keluarga memiliki keyakinan dan dorongan lebih baik dibandingkan yang tidak mendapat dukungan dari sekitarnya. Hal ini juga berlaku terhadap individu yang akan menghadapi masa pensiun.

Salah satu sumber dari dukungan sosial tersebut adalah dukungan yang berasal dari keluarga. Karena, pada dasarnya keluarga adalah orang yang paling intens berinteraksi dengan individu yang akan menghadapi pensiun. Selain itu, dukungan keluarga juga mempengaruhi seseorang untuk merasa siap dalam menghadapi perubahan lingkungan, aktifitas yang berbeda dan kondisi penurunan fisik.

Salah satu aspek dari dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sherbourne dan Stewart adalah *Emotional/Informational Support* (EMI) atau dukungan informasi dan emosi. Dukungan emosional diberikan dengan pengekspresian pengalaman positif, memahami secara empati, dan dorongan pengekspresian perasaan. Hal ini membuat individu yang akan menghadapi merasa orang-orang disekitarnya memberikan perhatian pribadi pada dirinya atas kerelaan untuk membantu (Ermayanti & Abdullah, 2006). Individu akan merasa lebih siap dan tidak berlarut-ralut pada pikiran-pikiran negatif yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dukungan informasi dapat diberikan dengan cara menawarkan nasihat, informasi, panduan, atau *feedback* (tanggapan). Dukungan informasi tersebut berupa memberikan penjelasan terkait hal-hal yang belum dipahami, saran-saran yang dibutuhkan oleh individu tersebut, dan memberikan nasehat-nasehat terkait masalah yang dialami. Dukungan informasi tersebut dapat mengakibatkan individu yang memiliki kesiapan dan gambaran tentang kegiatan atau hal-hal yang dapat dilakukan setelah pensiun kelak. Melalui bantuan yang bersifat informatif tersebut, diharapkan individu akan memiliki kemampuan untuk berfikir dan melakukan pertimbangan secara matang berdasarkan alternatif-alternatif dalam memecahkan masalah atau konflik yang dihadapi dan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang diambil. Ketika individu mampu mengatasi masalah yang dihadapi, individu mampu belajar dan mengembangkan kualitas dirinya menjadi lebih baik sehingga penyesuaian dirinya pada masa menjadi lebih baik (Schneiders dalam Ermayanti & Abdullah, 2006).

Aspek yang kedua menurut Sherbourne dan Steward adalah *Tangible Support* (TAN). Dukungan tersebut dapat berupa memberikan bantuan secara materiil atau bantuan perilaku atau tindakan. Terlebih berhubungan dengan kondisi kesehatan individu, khususnya menjelang memasuki pensiun. Masa pensiun menjadi hal yang menyakitkan bagi kesehatan fisik dan emosional karena individu keliru dalam mengatribusikan sebab akibat pensiun yang diikuti dengan sakit dan

kematian karena masa pensiun tiba saat usia tua, pada saat kondisi fisik dan mentalnya mengalami kemunduran. (Ermawati & Abdullah, 2006). Karenanya, sangat diperlukan bantuan-bantuan dari orang-orang terdekat, khususnya keluarga. Bantuan tersebut meliputi keperluan sehari-hari seperti mengambilkan sesuatu, mengantarkan bila ingin pergi dan membantu pekerjaan rumah sehari-hari. Hal ini mengakibatkan individu merasa bahwa keluarganya selalu mendukung dan membantu apa yang menjadi kesulitannya. Tidak malah menjauh atau bahkan mengacuhkan bila individu dalam masalah atau mengalami suatu kesulitan.

Aspek dukungan sosial selanjutnya adalah *Positive Social Interaction* (POS). Dukungan yang dirasakan individu berupa keberadaan orang lain untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan secara bersama-sama. Kegiatan tersebut dapat berupa menghabiskan waktu bersama, berbincang-bincang, dan melakukan kegiatan ibadah bersama. Hal ini membuat individu merasa bahwa disisinya selalu ada orang yang menemani dan menghabiskan waktu bersama.

Aspek yang terakhir dari dukungan sosial menurut Sherbourne dan Steward adalah *Affectionate Support* (AFF). Dukungan ini dapat berupa memberikan dukungan yang mencakup ekspresi cinta dan kasih sayang. Hal dapat berupa perkataan maupun perbuatan. Mengutip dari artikel dosenpsikologi.com, beberapa fungsi afeksi bagi keluarga adalah mempererat hubungan keluarga, menciptakan keluarga yang rukun, dan menumbuhkan sikap saling mengerti. Hal ini dapat menumbuhkan rasa

dubuukan dan dimengerti oleh individu yang akan menghadapi pensiun tersebut. Selain itu, keluarga akan saling mengerti dan dapat menerima keadaan setelah pensiun kelak.

#### D. Hipotesis

Terdapat hubungan yang positif antara kesiapan menghadapi pensiun dengan dukungan keluarga. Artinya bila individu yang akan menghadapi pensiun mendapatkan dukungan dari keluarga yang tinggi, maka memiliki kesiapan menghadapi pensiun yang tinggi pula. Sebaliknya, bila individu yang akan pensiun mendapatkan dukungan keluarga yang rendah, maka memiliki kesiapan menghadapi pensiun yang rendah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Kesiapan Menghadapi Pensiun
2. Variabel Bebas : Dukungan Keluarga

#### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Kesiapan Menghadapi Pensiun

Kesiapan menghadapi pensiun adalah reaksi penerimaan individu ketika dihadapkan pada kondisi yang mengalami perubahan antara individu dengan pekerjaannya untuk beberapa tahun kedepan semetara ia masih berstatus dan aktif sebagai karyawan. Kesiapan individu dalam menghadapi pensiun diukur berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sutanto dan Cokro (2008). Skor didapatkan berdasarkan jawaban subjek terkait aspek kesiapan materi finansial, kesiapan fisik dan kesiapan dan kesiapan mental emosi. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam menyelesaikan skala, maka kesiapan dalam menghadapi pensiun semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah skor yang diperoleh dalam menyelesaikan skala, maka kesiapan dalam menghadapi pensiun semakin rendah.

## 2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah skor yang di peroleh subjek setelah menjawab skala dukungan sosial *Medical Outcomes Study Social Support Index* (MOS social support index). Alat ukur ini adalah hasil replikasi dan modifikasi dari penelitian Sherbourne dan Stewart (1991). Alat ukur tersebut memiliki 19 aitem yang peneliti tambah menjadi 31 aitem. Semakin tinggi skor yang yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi tingkat dukungan keluarga pada individu, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah tingkat dukungan keluarga pada individu.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Jateng dengan rentang umur 50-55 yang akan menghadapi masa pensiun.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden dan dijawab langsung oleh responden sesuai dengan keadaan dirinya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kesiapan Menghadapi Pensiun dan skala Dukungan Keluarga.

## 1. Skala Kesiapan Menghadapi Pensiun

Skala Kesiapan Menghadapi Pensiun yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berdasarkan aspek kesiapan menghadapi pensiun menurut Sutanto dan Cokro (2008) yang telah disusun oleh Yunanda (2011). Skala ini memiliki rentang skor satu sampai lima. Skor satu menunjukkan bahwa subjek tidak pernah melakukan atau mengalami pernyataan *item* skala. Skor dua menunjukkan bahwa subjek jarang melakukan atau mengalami pernyataan *item*. Skor tiga menunjukkan bahwa subjek kadang-kadang melakukan atau mengalami pernyataan *item*, skor empat menunjukkan bahwa subjek sering melakukan atau mengalami pernyataan *item*, skor lima menunjukkan bahwa subjek selalu melakukan atau mengalami pernyataan *item* skala.

Sedangkan untuk *item unfavorable* sebaliknya. Skor lima menunjukkan bahwa subjek tidak pernah melakukan atau mengalami pernyataan *item* skala. Skor empat menunjukkan bahwa subjek jarang melakukan atau mengalami pernyataan *item*. Skor tiga menunjukkan bahwa subjek kadang-kadang melakukan atau mengalami pernyataan *item*, skor dua menunjukkan bahwa subjek sering melakukan atau mengalami pernyataan *item*, skor satu menunjukkan bahwa subjek selalu melakukan atau mengalami pernyataan *item* skala.

**Tabel 1*****Distribusi Item Skala kesiapan menghadapi pensiun***

No	Aspek	Butir item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	<i>Kesiapan finansial</i>	10, 13, 27	14, 15, 17	6
	<i>Kesiapan fisik</i>	1, 22	21	3
	<i>Kesiapan mental</i>	2, 3, 5, 8, 11, 16, 20, 24, 25	4, 6, 7, 9, 12, 18, 19, 23, 26, 28	19
	<b>TOTAL</b>			28

## 2. Skala Dukungan Keluarga

Skala Dukungan Keluarga yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang digunakan Sherbourne dan Stewart (1991) yaitu Emotional/Informational Support (EMI), Tangible Support (TAN), Positive Social Interaction (POS), Affectionate Support (AFF). Skala yang digunakan adalah skala dukungan sosial *Medical Outcomes Study Social Support Index* (Sherbourne, 1991). Pada pengaplikasiannya, aitem-aitem yang digunakan disesuaikan dengan variabel peneliti yaitu dukungan keluarga.

Skala ini memiliki rentang skor satu sampai lima. Skor satu menunjukkan bahwa subjek tidak pernah melakukan atau mengalami pernyataan *item* skala. Skor dua menunjukkan bahwa subjek jarang melakukan atau mengalami pernyataan *item*. Skor tiga menunjukkan bahwa subjek kadang-kadang melakukan atau mengalami pernyataan



*item*, skor empat menunjukkan bahwa subjek sering melakukan atau mengalami pernyataan *item*, skor lima menunjukkan bahwa subjek selalu melakukan atau mengalami pernyataan *item* skala.

**Tabel 2**

***Distribusi Item Skala dukungan keluarga***

No	Aspek	Butir item	Jumlah
		<b>Favorable</b>	
1	Emotional/Informational Support (EMI)	2, 3, 7, 8, 12, 15, 16, 18	8
2	Tangible Support (TAN)	1, 4, 11, 14, 20, 23, 26, 29	8
3	Positive Social Interaction (POS)	6, 10, 17, 13, 21, 24, 27, 30	8
4	Affectionate Support (AFF)	5, 9, 19, 22, 25, 28, 31	7
<b>TOTAL</b>			31

3. Skoring Aitem

Pernyataan yang bersifat *favourable* menunjukkan tingginya tingkat dukungan sosial dan kesiapan menghadapi pensiun yang dimiliki subjek, sedangkan pernyataan yang bersifat *unfavourable* menunjukkan rendahnya tingkat dukungan sosial dan kesiapan menghadapi pensiun yang dimiliki subjek. Total skor didapat dengan cara menjumlahkan skor dari masing-masing aitem. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi juga indikasi dukungan sosial dan kesiapan menghadapi pensiun dari subjek, begitu juga sebaliknya semakin rendah

skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah juga indikasi dukungan sosial dan kesiapan menghadapi pensiun dari subjek.

#### E. Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu *instrument* pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*.

##### 2. Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliable*. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali melakukan pengukuran pada subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek dalam diri subjek belum berubah (Azwar, 2010). Reliabilitas alat ukur akan diketahui dengan menggunakan formula *Alpha* (cronbach's) dengan menggunakan fasilitas computer *SPSS For Windows*.

#### F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yakni dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan cara mengumpulkan data, dan memaparkan variabel-variabel yang menggambarkan hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan menghadapi pensiun dalam kategori

yang akan menjadi skor total pengisian kuesioner oleh responden. Selain itu metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode statistika yaitu teknik korelasi Pearson, yang dianalisis menggunakan bantuan software *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for windows*. Metode ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yaitu antara kesiapan menghadapi pensiun dan dukungan sosial.

## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian

##### 1. Orientasi Kacah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Menghadapi pensiun pada Karyawan. Pengambilan data dilakukan di lingkungan karyawan Bank Jateng. Pihak management dari Bank Jateng sendiri membatasi usia pensiun karyawan adalah 55 tahun. Oleh karena itu, dalam penelitian ini melibatkan subjek dengan kriteria akan memasuki masa pensiun dalam kurun waktu kurang dari satu tahun sampai lima tahun dengan rentang usia dari 50-55 tahun. Sedangkan jabatan yang bervariasi, mulai dari security, kepala bidang, hingga pimpinan cabang. Penelitian ini mengambil subjek yang berada di beberapa kota di Jawa Tengah. Kota tersebut meliputi Temanggung, Magelang, Purworejo, Kebumen, Wonosobo.

Pengambilan data penelitian dilakukan secara *online* dengan cara menyebarkan *broadcast* dan angket melalui media komunikasi *Whatsapp*. Langkah ini peneliti lakukan setelah melakukan konsultasi dengan salah satu karyawan dari Bank Jateng. Hal ini dikarenakan luasnya persebaran karyawan yang akan menghadapi pensiun. Sehingga disarankan untuk menggunakan kuisioner online agar dapat menghemat waktu dan biaya.

## 2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Persiapan yang dilakukan adalah persiapan administrasi dan persiapan alat ukur.

### a. Persiapan Administrasi

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara online dan disebarluaskan melalui media komunikasi *whatsapp*. Proses perizinan penelitian dilakukan langsung dengan pihak responden dengan cara mencantumkan *inform consent* berupa pernyataan dalam kuesioner online yang menyatakan bahwa responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian tanpa paksaan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### b. Persiapan alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengukur variabel Kesiapan Menghadapi Pensiun yang disusun oleh Yunanda (2011) dan skala untuk mengukur variabel dukungan keluarga yaitu *Medical Outcomes Study Social Support Index* dengan penyesuaian aitem. Setelah menentukan alat ukur penelitian, peneliti melakukan uji validitas untuk melihat tingkat keabsahan aitem-aitem skala penelitian dalam menggambarkan dan mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mendiskusikan aitem kepada dosen pembimbing selaku profesional di bidang psikologi serta uji validitas dengan analisis faktor secara statistik.

c. Uji coba alat ukur

Pada proses uji coba alat ukur ini, peneliti melakukan uji coba alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2018 sampai 16 Agustus 2018 dengan total responden mencapai 30 subjek. Tingkat konsistensi skala dalam mengungkapkan sebuah konstruk dianalisis dengan *SPSS for window 16.0*.

### 3. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji validitas dan seleksi aitem

Setelah melakukan uji coba alat ukur (*tryout*), peneliti kemudian melakukan analisis uji validitas dan reliabilitas pada kedua skala menggunakan *SPSS for window*. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya secara tepat. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat keajegan alat ukur tersebut. Berdasarkan hal tersebut, berikut analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada kedua skala:

a) Skala Kesiapan Menghadapi Pensiun

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap skala kesiapan menunjukkan bahwa dari 28 aitem atau pernyataan menghasilkan 26 aitem yang valid atau sah untuk digunakan dengan indeks diskriminasi aitem berkisar antara 0,307 sampai

dengan 0,830. Sementara itu, 2 aitem lainnya dinyatakan gugur. Aitem yang gugur adalah aitem nomor 8 dan 22. . Berikut adalah tabel distribusi aitem pada skala kesejahteraan psikologis.

**Tabel 3**  
**Distribusi Skala kesiapan menghadapi pensiun Setelah Uji coba (Tryout)**

No	Aspek	Butir item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
	<i>Kesiapan finansial</i>	10(9), 13(12), 27(25)	14(13), 15(14), 17(16)	6
	<i>Kesiapan fisik</i>	1	21(20)	2
	<i>Kesiapan mental</i>	2, 3, 5, 11(10), 16(15), 20(19), 24(22), 25(23)	4, 6, 7, 9(8), 12(11), 18(17), 19(18), 23(21), 26(24), 28(26)	18
<b>TOTAL</b>				26

b) Skala Dukungan Keluarga

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap skala dukungan keluarga menunjukkan bahwa dari 31 aitem atau pernyataan menghasilkan 29 aitem yang valid atau sah untuk digunakan dengan indeks diskriminasi aitem berkisar antara 0,395 sampai dengan 0,859. Sementara itu, 2 aitem lainnya dinyatakan gugur. Aitem yang gugur adalah aitem nomor 1 dan 4. Berikut adalah tabel distribusi aitem pada skala dukungan keluarga.

**Tabel 4**  
**Distribusi Skala dukungan keluarga Setelah Uji coba (Tryout)**

No	Aspek	Butir item	Jumlah
		<b>Favorable</b>	
1	Emotional/Informational Support (EMI)	2(1), 3(2), 7(5), 8(6), 12(10), 15(13), 16(14), 18(16)	8
2	Tangible Support (TAN)	11(9), 14(12), 20(18), 23(21), 26(24), 29(27)	6
3	Positive Social Interaction (POS)	6(4), 10(8), 17(15), 13(11), 21(19), 24(22), 27(25), 30(28)	8
4	Affectionate Support (AFF)	5(3), 9(7), 19(17), 22(20), 25(23), 28(26), 31(29)	7
<b>TOTAL</b>			29

## 2) Reliabilitas Skala

Reliabilitas diartikan sebagai keterpercayaan atau konsisten hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2009). Pada umumnya, reliabilitas suatu alat ukur memiliki nilai koefisien mendekati 1,0 atau minimal 0,70. Uji reliabilitas terhadap kedua skala pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Uji reliabilitas skala kesiapan pensiun menghasilkan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,929. Uji reliabilitas skala dukungan keluarga menghasilkan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,961. Berdasarkan uji reliabilitas



*cronbach's alpha* kedua skala dianggap reliabel karena memiliki nilai diatas 0,70 (Azwar, 2009).

## **B. Laporan Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang akan menghadapi masa pensiun dalam lima sampai kurang dari setahun. Selain itu subjek berusia 50-55 tahun sebanyak 75 orang. Peneliti mengambil data dengan cara mengirimkan form online yang berisi alat ukur kasipan dan dukungan keluarga melalui aplikasi *whatsapp* . Pengambilan data dilakukan secara online setelah melakukan konsultasi dengan salah satu karyawan. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya. Pengambilan data sebanyak 75 orang dianggap dapat mewakili sampel untuk dijadikan penelitian.

### 2. Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 14 Agustus sampai 28 agustus 2018 yang melibatkan 75 subjek. Subjek pada penelitian ini adalah karyawan yang akan menghadapi masa pensiun dengan rentang usia 50-55 tahun yang terdiri atas jenis kelamin pria dan wanita. Jabatan karyawan tersebut mulai dari *security, pelaksana*, kepala bidang, hingga kepala cabang. Pengambilan data dalam penelitian ini dibantu oleh salah satu karyawan di Bank Jateng. Setiap subjek diberikan kuisisioner online yang berisi skala kesiapan menghadapi pensiun dan skala dukungan keluarga.

Kuisisioner tersebut juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian skala berupa keterangan atas angka yang mewakili jawaban.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Responden penelitian ini merupakan karyawan yang akan menghadapi masa pensiun di Bank Jateng. Total keseluruhan subjek dalam penelitian ini berjumlah 75 responden yang keseluruhan subjek berjenis kelamin pria maupun wanita dengan rentang usia 50-55 tahun. Selain itu, subjek juga memiliki beberapa rentang jabatan terakhir mulai dari *security*, pelaksana, kepala bidang, hingga pimpinan cabang. Berikut merupakan gambaran umum dari subjek penelitian:

**Tabel 5**  
***Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin***

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	49	65,3%
Wanita	26	34,7%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa subjek penelitian didominasi oleh subjek berjenis kelamin pria dengan jumlah sebanyak 49 orang dengan persentase 65,3% dan sisanya subjek wanita sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 34.7%.

**Tabel 6**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

Usia Saat Ini	Jumlah Subjek	Persentase (%)
50	8	10,7%
51	25	33,3%
52	10	13,3%
53	8	10,7%
54	10	13,3%
55	14	18,7%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang berusia 50 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 10,7%, sedangkan yang berusia 51 tahun berjumlah 25 orang dengan persentase sebesar 33,3%, dan sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 13,3% berusia antara 52 tahun. Usia 53 tahun memiliki presentase 10,7% dengan jumlah 8 orang, lalu usia 54 tahun sebanyak 10 orang dengan presentase presentase 13,3%, sedangkan sebanyak 14 orang berusia 55 tahun dengan presentase 18,7%.

**Tabel 7**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jabatan Terakhir**

Jabatan	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Kepala Unit	9	12%
Pincapem	16	21,3%
Pelaksana	14	18,7%
Kepala Seksi	16	21,3%
Kepala bagian	4	5,3%
Kasubdiv	3	4%
<i>Security</i>	6	8%
Wakasubdiv	2	2,7%
Pimpinan Bidang	1	1,3%
<i>Driver</i>	1	1,3%
Wapincab	1	1,3%
Pegawai	1	1,3%
Management Resiko	1	1,3%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 7, diketahui subjek penelitian didominasi oleh jabatan Pincapem dan Kepala Seksi dengan jumlah masing-masing 16 orang (21,3%). Menempati urutan kedua adalah jabatan Pelaksana dengan 14 orang (18,7%). Urutan ketiga ditempati oleh jabatan Kepala unit dengan 9 orang (12%). Dilanjutkan dengan jabatan *Security* yaitu 6 orang (8%), Kepala Bagian dengan 4 orang (5,3%), Kasubdiv dengan 3 orang (4%), dan Wakasubdiv dengan 2 orang (2,7%). Sedangkan jabatan dengan jumlah paling sedikit ditempati oleh Pimpinan Bidang, *Driver*, Wapincab, Pegawai dan Management Resiko dengan masing-masing 1 orang (1,3).

**Tabel 8**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pernikahan**

Status Pernikahan	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Menikah	65	86,7%
Belum Menikah	2	2,7%
Cerai Mati	4	5,3%
Cerai Hidup	4	5,3%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 8, persentase subjek didominasi dengan status menikah sebanyak 65 orang dengan presentase sebesar 86,7%. Dilanjutkan dengan cerai mati dan cerai hidup sebanyak empat orang dengan presentase masing-masing sebesar 5,3%. Sedangkan yang paling sedikit adalah belum menikah dengan jumlah 2 orang (2,7%)

**Tabel 9**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Tanggungan Biaya Hidup**

Tanggungan	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Anak dan Pasangan	62	82,7%
Pasangan	3	4%
Anak	10	13,3%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 9, persentase subjek didominasi dengan Tanggungan Biaya Hidup anak dan pasangan sebanyak 62 orang dengan presentase sebesar 82,7%. Dilanjutkan tanggungan biaya hidup anak yang berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar 13,3%. Sedangkan yang paling sedikit adalah tanggungan biaya hidup pasangan dengan jumlah 3 orang (4%)

**Tabel 10**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jumlah Tanggungan Anak**

Jumlah Anak	Jumlah Subjek	Persentase (%)
0	1	1,3%
1	18	24%
2	43	57,3%
3	12	16%
>3	1	1,3%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 10, persentase subjek didominasi dengan Jumlah tanggungan dua anak sebanyak 43 orang dengan presentase sebesar 57,3%. Dilanjutkan tanggungan satu anak yang berjumlah 18 orang dengan presentase sebesar 24%. Urutan ketiga ditempati oleh tanggungan tiga anak yang berjumlah 12 orang dengan presentase sebesar 16%. Sedangkan yang paling sedikit adalah yang tidak mempunyai tanggungan biaya anak dan mempunyai lebih dari 3 tanggungan anak dengan jumlah masing-masing 1 orang (1,3%)

**Tabel 11**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Pensiun**

Tahun Pensiun	Jumlah Subjek	Persentase (%)
2019	12	16%
2020	10	13,3%
2021	11	14,7%
2022	14	18,7%
2023	29	38,7%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa subjek penelitian didominasi dengan karyawan yang pensiun di tahun 2023 berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 38,7%, diikuti dengan karyawan yang pensiun pada tahun 2022 berjumlah 14 orang dengan persentase sebesar 18,7%, dan sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 16% akan menghadapi pensiun satu tahun lagi atau pada 2019. Sedangkan karyawan yang akan menghadapi pensiun pada tahun 2021 berjumlah 11 orang dengan presentase 14,7% dan yang akan pensiun pada tahun 2020 berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar 13,3%.

**Tabel 12**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Penghasilan**

Penghasilan	Jumlah Subjek	Persentase (%)
≤ Rp. 2.500.000	1	1,3
Rp 2.600.000 – 3.500.000	6 9	8 12
Rp 3.600.000 – 4.900.000	9 50	12 66,7
Rp 5.000.000 – 6.500.000		
≥ Rp 6.600.000		
Total	75	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa subjek penelitian didominasi dengan karyawan yang mempunyai penghasilan  $\geq$  Rp 6.600.000 berjumlah 50 orang dengan persentase sebesar 66,7%, diikuti dengan karyawan yang mempunyai penghasilan Rp 5.000.000 – 6.500.000 dan Rp 3.600.000 – 4.900.000 yang berjumlah masing-masing 9 orang dengan persentase sebesar 12%, dan sebanyak 6 orang karyawan yang mempunyai penghasilan Rp 2.600.000 – 3.500.000 dengan persentase sebesar 8%.

Sedangkan jumlah paling sedikit adalah karyawan dengan penghasilan  $\leq$  Rp. 2.500.000 berjumlah 1 orang dengan presentase 1,3%.

**Tabel 13**  
**Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kegiatan diluar Pekerjaan**

Kegiatan	Jumlah Subjek	Persentase (%)
Mancing	1	1,3%
Ternak	3	4%
Petani	5	6,7%
Takmir Masjid	1	1,3%
Dagang	23	30,7%
Jasa Konstruksi	5	6,7%
Wiraswasta	10	13,3%
Bidang Kesenian	5	1,3%
Perikanan	1	1,3%
Tidak ada	21	28%
Total	75	100%

Berdasarkan tabel 13, diketahui kegiatan diluar pekerjaan subjek penelitian didominasi oleh dagang dengan jumlah 23 orang (30,7%). Menempati urutan kedua adalah Wiraswasta dengan 10 orang (13,3%). Urutan ketiga ditempati oleh petani, jasa konstruksi dan bidang kesenian dengan jumlah masing-masing 5 orang (6,7%). Dilanjutkan dengan ternak yaitu 3 orang (4%). Sedangkan kegiatan diluar pekerjaan dengan jumlah paling sedikit ditempati oleh memancing, takmir masjid dan perikanan dengan masing-masing 1 orang (1,3). Sisanya sebanyak 21 subjek dengan presentase 28% tidak memiliki kegiatan diluar pekerjaan.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan kesiapan menghadapi pensiun dengan dukungan sosial. Data-data yang

diperoleh kemudian langsung dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

**Tabel 14**  
**Kategorisasi berdasarkan persentil**

Persentil	Variabel	
	Kesiapan pensiun	Dukungan Keluarga
Persentil 20	88,00	91,20
Persentil 40	95,40	100,40
Persentil 60	103,00	109,60
Persentil 80	113,00	124,60

Berdasarkan diatas, didapatkan nilai yang akan digunakan dalam mengkategorikan subjek. kategorisasi dilakukan untuk mengelompokkan subjek ke dalam kelompok berjenjang.

**Tabel 15**  
**Kategorisasi variabel Kesiapan Menghadapi Pensiun**

Kategori	Rentan Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 88,00$	13	17,3
Rendah	$88,00 < x < 95,4$	17	22,7
Sedang	$95,4 < x < 103,00$	13	17,3
Tinggi	$103,00 < x < 113,00$	15	20
Sangat Tinggi	$X > 113,00$	12	16
<b>Total</b>		75	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kesiapan menghadapi pensiun yang dimiliki oleh subjek dengan kategori sangat rendah berjumlah 13 subjek (17,3%), kategori rendah berjumlah 17 subjek (22,7%), kategori sedang berjumlah 13 subjek (17,3%), kategori tinggi berjumlah 15 orang (20%), dan kategori sangat tinggi 12 orang (16%).

**Tabel 16**  
**Kategorisasi variabel Dukungan Keluarga**

Kategori	Rentan Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 91,200$	15	20
Rendah	$91,20 < x < 100,40$	15	20
Sedang	$100,40 < x < 109,60$	15	20
Tinggi	$109,60 < x < 124,60$	15	20



Sangat Tinggi	$X > 124,60$	15	20
<b>Total</b>		75	100%

Sedangkan pada variabel dukungan keluarga persebaran rentan skor relatif lebih seimbang. Bisa dilihat berdasarkan tabel diatas subjek dengan kategori sangat rendah berjumlah 15 subjek (20%), kategori rendah berjumlah 15 subjek (20%), kategori sedang berjumlah 15 subjek (20%), kategori tinggi berjumlah 15 subjek (20%), dan kategori sangat tinggi 15 subjek (20%).

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan prasyarat yang dibutuhkan sebelum melakukan uji hipotesis. Beberapa uji asumsi yang perlu dilakukan dalam penelitian korelasional yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Test Of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Sebaran data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p berada di atas 0.05 atau  $p > 0.05$ . Nilai  $p > 0.05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara distribusi data penelitian dengan populasi normal. Adapun hasil uji normalitas data penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Uji Normalitas**

Variabel	P	Kategorisasi
Kesiapan Menghadapi Pensiun	0.200	Normal
Dukungan Keluarga	0.200	Normal

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa variabel kesiapan menghadapi pensiun mendapatkan nilai  $p=0,200$  ( $p>0,05$ ) dan dukungan keluarga memiliki nilai  $p=0.200$  ( $p>0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diukur linier mengikuti garis lurus atau tidak. Uji linieritas merupakan syarat untuk menentukan teknik analisis korelasi product moment pearson dan regresi linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Test Of Linearity*. Sebaran data dapat dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai  $p$  dari *linearity* berada di bawah 0.05 atau  $p<0.05$ . Adapun hasil uji linieritas data penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Uji Linieritas**

Variabel	Koefisien Linieritas (F)	Signifikansi (p)	Keterangan
Kesiapan Menghadapi Pensiun dan Dukungan Keluarga	44.488	0.000	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan, kedua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikansi ( $p < 0,05$ ). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi dari uji linearitas antara kesiapan menghadapi pensiun dan dukungan keluarga ( $p=0,000$ ) dengan nilai  $F=44.488$

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan menghadapi masa pensiun pada karyawan. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kedua variabel tersebut. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson* karena hasil uji normalitas kedua skala menunjukkan distribusi normal dan hasil uji linearitas menunjukkan kedua variabel linear. Adapun hasil uji hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Uji Hipotesis Korelasi**

Variabel	<i>Pearson</i>		Keterangan
	r	sig	
Kesiapan Menghadapi Pensiun dan Dukungan Keluarg	0,632	0,000	diterima

Dari hasil uji korelasional, menunjukkan nilai signifikansi  $p=0,000$  yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kesiapan menghadapi masa pensiun dan dukungan keluarga ( $p < 0,05$ ). Nilai korelasi *Pearson* sebesar 0,632 yang menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan positif. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti pada penelitian ini dapat diterima.

## 5. Analisis Tambahan

### a. Uji Korelasi Aspek Dukungan Keluarga dan Kesiapan Menghadapi Pensiun

Uji analisis tambahan ini dilakukan untuk melihat lebih dalam mengenai hubungan antara aspek-aspek dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi pensiun. Aspek dukungan keluarga terbagi menjadi empat, yaitu *emotional/informatonal support* (EMI), *tangible support* (TAN), *positive social interaction* (POS), *affectionate support* (AFF). Hasil korelasi keempat aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Korelasi Aspek dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi pensiun**

Variabel	Aspek	R	r <sup>2</sup>	p
Kesiapan Menghadapi Pensiun	<i>emotional/informatonal support</i> (EMI)	0,610	0,372	0,000
	<i>tangible support</i> (TAN)	0,557	0,310	0,000
	<i>positive social interaction</i> (POS)	0,640	0,409	0,000
	<i>affectionate support</i> (AFF)	0,613	0,375	0,000

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan keempat aspek dukungan keluarga ditemukan bahwa semua aspek yang memiliki hubungan dengan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan karena ( $p=0.005$ ;  $p<0.05$ ).

Namun, bila melihat dari sumbnagn efektif, dapat dilihat bahwa aspek *positive social support* (POS) memiliki sumbangan paling besar dengan 40,9%.

b. Uji Beda Kesiapan Menghadapi Pensiun berdasarkan Tahun Pensiun

Uji analisis tambahan ini dilakukan untuk melihat perbedaan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan ditinjau dari tahun pensiun.

Berikut hasil uji beda yang telah dilakukan:

**Tabel 21**  
**Hasil Uji Beda Kesiapan Menghadapi Pensiun berdasarkan tahun pensiun**

Variabel	F	P	Keterangan
Kesiapan Menghadapi Pensiun dan Tahun pensiun	1.072	0.377	Tidak ada perbedaan

Berdasarkan hasil analisis tersebut ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesiapan menghadapi pensiun jika ditinjau dari tahun pensiun. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai  $p=0.377$  ( $p>0.05$ ).

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara kesiapan menghadapi pensiun dan dukungan keluarga pada karyawan yang akan menghadapi pensiun **diterima**. Hubungan kedua variabel dapat dilihat berdasarkan koefisien korelasi  $r=0.632$  dan nilai  $p=0.000$  yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan yang akan menghadapi pensiun. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga

yang diterima oleh karyawan yang akan menghadapi pensiun, maka semakin rendah pula kesiapan menghadapi masa pensiun.

Variabel yang pertama adalah kesiapan menghadapi pensiun. Hurlock (1987) mengutarakan bahwa kesiapan adalah peristiwa dalam suatu proses perkembangan seseorang yang dapat dijalani dengan baik. Sedangkan menurut Chaplin (dalam Yunanda, 2011) kesiapan adalah kemampuan untuk bersiap dan siaga untuk menghadapi stimulus, selain itu juga Chaplin menuturkan kesiapan adalah proses pematangan dan pendewasaan yang bermanfaat untuk mempraktikkan suatu hal. Menurut Kartono (dalam Yunanda, 2011) siap adalah sebagai kedewasaan untuk dapat menerima dan mempraktekan perilaku tertentu.

Pensiun sendiri menurut Kimmer, 2006 (Yunanda, 2011) merupakan suatu perubahan yang penting dalam hidup karyawan yang ditandai dengan adanya perubahan sosial. Perubahan tersebut tidak hanya menyangkut pekerjaan, namun juga berbagai hal. Salah satunya adalah rutinitas yang berubah. Sebelum mengalami pensiun, karyawan cenderung memiliki kegiatan yang teratur. Mulai dari berangkat bekerja di pagi hari hingga pulang saat petang atau malam. Bila kegiatan ini tiba-tiba berhenti, individu pasti akan merasakan ketidakbiasaan dan sesuatu yang janggal. Terlebih lagi, saat pensiun individu cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di rumah.

Menurut Sutanto dan Cokro (2008) Kesiapan pensiun adalah penerimaan, kesiagaan, dan kesediaan individu terhadap keseluruhan perubahan yang terjadi dimana ia tidak lagi bekerja dan diwujudkan dalam bentuk tingkah laku. Artinya individu yang memiliki kesiapan menghadapi pensiun ialah yang dapat menerima

keadaan, memiliki persiapan dan bersedia untuk menerima perubahan yang terjadi. Individu tidak merasa gundah dan stress saat pensiun melanda. Hal ini dikarenakan segala sesuatunya telah dipersiapkan. Mulai dari mengatur uang pensiun, melakukan investasi, dan kegiatan atau penghasilan tambahan untuk kebutuhan sehari-hari. Maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan menghadapi pensiun adalah reaksi penerimaan individu ketika dihadapkan pada kondisi yang mengalami perubahan antara individu dengan pekerjaannya untuk beberapa tahun kedepan semetara ia masih berstatus dan aktif sebagai karyawan.

Dukungan sosial (*social support*) adalah pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyediaan informasi, atau pertolongan lainnya (Taylor, Peplau, & Sears, 2009). Sedangkan Zimet (1988) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang dirasakan dari tiga sumber yaitu keluarga, teman, dan *significant other*. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keluarga adalah anggota kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Keluarga juga dapat disebut sebagai kelompok inti iyang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah pertukaran hubungan antara satu individu atau lebih berupa memberikan perhatian dan bantuan untuk membantu individu lainnya yang bersumber dari anggota kekerabatan mendasar dan terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak..

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan yang akan menghadapi pensiun. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga

dapat mempengaruhi tingkat kesiapan menghadapi pensiun. Diketahui bahwa dukungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 40,2% terhadap kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan yang akan pensiun.

Kualitas dan jumlah dukungan yang diterima individu dapat menyebabkan kebutuhan mereka terpenuhi. Kebutuhan tersebut dapat meliputi kebutuhan informasi dan emosional, bantuan berupa materiil maupun tindakan, interaksi yang positif dan ekspresi kasih sayang atau cinta. Menurut Papalia, Sterns dan Feldman (2007) menyebutkan bahwa perpindahan dari masa bekerja ke masa pensiun akan lebih mudah jika calon pensiunan memiliki orang disekitar meliputi teman dan keluarga yang mendukung mereka dengan peran baru mereka. Penelitian tersebut membuktikan bahwa subjek memiliki persepsi yang baik terhadap dukungan harga diri (*self-esteem support*) yang diterima, termasuk juga dukungan informasi, berupa pelayanan dan dukungan kepemilikan.

Analisis tambahan yang dilakukan adalah mengaitkan aspek dari dukungan keluarga dengan variabel kesiapan menghadapi pensiun. Setelah melakukan pengujian dengan aplikasi SPSS, ditemukan bahwa variabel *positive social interaction* (POS) memiliki korelasi yang besar dengan 40,9%. Hal ini menunjukkan bahwa menghabiskan waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan dengan keluarga memiliki peran yang besar terhadap kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan. Perusahaan bisa mengadakan kegiatan piknik bersama karyawan dan anggota keluarga. Hal ini selain dapat meningkatkan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan, tapi juga mempererat hubungan antar keluarga dari karyawan.



Selain itu analisis tambahan yang dilakukan adalah dengan mengaitkan variabel kesiapan menghadapi pensiun dengan tahun pensiun. Rentang tahun yang dipakai dibagi menjadi lima. Pensiun pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tahun pensiun dengan kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan. Artinya, antar subjek tidak memiliki perbedaan yang signifikan antara satu dengan yang lain bila dibagi berdasarkan tahun pensiunnya.

Namun bila dilihat dari data deskriptif, kelompok subjek yang akan pensiun pada tahun 2019 menunjukkan nilai rata-rata paling tinggi dengan 114. Artinya, kelompok subjek yang dekat dengan masa pensiun memiliki kesiapan pensiun yang paling baik dibandingkan dengan kelompok subjek yang akan pensiun tahun lainnya.

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain adalah tidak terlibatnya peneliti secara langsung dalam proses pengambilan data penelitian dikarenakan proses pengambilan data dilakukan secara online. Hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat melakukan konfirmasi terkait jawaban. Subjek juga tidak bisa menanyakan bila ada aitemaitem yang sekiranya kurang dipahami. Aitem yang digunakan juga menggambarkan keluarga secara umum, tidak spesifik menyebutkan keluarga inti (suami atau istri dan anak). Hal ini bisa saja menyebabkan subjek mempresentasikan keluarga tidak sesuai dengan yang dimaksud oleh peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan menghadapi pensiun pada karyawan. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik antara kedua variabel. Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga yang didapatkan oleh seorang karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan menghadapi pensiunnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

##### **1. Bagi pihak terkait**

Bagi karyawan, diharapkan untuk memiliki kesadaran bahwa pensiun adalah fase yang harus dijalani. Pensiun harus disikapi dengan benar yaitu menerima keadaan dan perubahan. Selain itu, sudah mulai menyesuaikan diri dan mempersiapkan dengan kehidupan yang akan dijalani setelah pensiun. Jangan hanya terfokus pada pikiran-pikiran negatif dan larut dalam keadaan.

Sedangkan untuk keluarga, dukungan dan bantuan sangat dibutuhkan. Karena, pensiun bukan hanya berdampak pada individu

tersebut namun juga keberlangsungan keluarga. Bantuan tersebut dapat berupa wujud penerimaan apa adanya, memberikan saran, membantu bila kesulitan dan lain sebagainya. Hal itu berdampak dengan rasa dibutuhkan dan dihargai, terlebih pada diri karyawan yang akan menghadapi pensiun tersebut.

## **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk lebih spesifik dalam menyebutkan anggota keluarga yang dimaksud pada kuisisioner saat pengambilan data. Sehingga subjek bisa saja mempresepsikan keluarga tidak sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengambilan data secara langsung, bukan melalui media *online*. Hal ini agar jawaban subjek dapat dikonfirmasi jika ada yang belum sesuai. Subjek juga dapat menanyakan bila ada pertanyaan kuisisioner yang belum jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A B., Santoso, S W & Utami M S. (2000) Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama, *JURNAL PSIKOLOGI*, 2, 84-95
- Ayudia, F V K., & Solicha. (2014) Resiliensi Penyandang Tuna Daksa: Pengaruh Dukungan Sosial dan *Gratitude* dalam Membentuk Individu yang Resilien, *TAZKIYA Journal of Psychology*, 19(2), 151-170
- Azwar, S. (1999). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dosen Psikologi (2018). *13 Fungsi Afeksi Bagi Keluarga*  
Diakses pada tanggal 31 Agustus 2018 dari  
<https://dosenpsikologi.com/fungsi-afeksi-bagi-keluarga>
- Ermayanti, S., & Abdullah, S M. (2006) Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa Pensiun, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Fardila, N., Rahmi, T., & Putra, Y Y. (2014) Hubungan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kesiapan Menghadapi Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil, *Jurnal RAP UNP*, 5(2), 157-168
- Hurlock, E B. (1980) *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Isnawati, D., & Suhariadi, F. (2012) Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim, *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 1(3), 172-177
- Kamus Besar Bahasa Indonesia pencarian ke.lu.ar.ga  
Diakses pada tanggal 5 September 2018 dari  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keluarga>

- Karina, A. (2016) Hubungan Gaya Hidup Hedonisme dengan Jenis Pekerjaan terhadap Penerimaan Diri Menghadapi Pensiun pada Pegawai Negri Sipil di Kota Samarinda, *eJournal Psikologi*, 4(2), 144-155
- Nurvaeni, I A. (2015) Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Kesiapan Menghadapi Pensiun pada Guru SD di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015-2016, *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4, 1-8
- Papalia, D E., Olds, SW., & Feldman, R D. (2009) Human Development Perkembangan Manusia, Jakarta, Salemba Humanika
- Pradono, G S., & Purnamasari, S E. (2010) Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai Negri Sipil di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Safitri, B R. (2013) Kesiapan Menghadapi Masa Pensiun Ditinjau dari Gender Karyawan, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 191-204
- Sarafino, E P. (1994) *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction Second Edition*, Canada, John Wiley & Sons, Inc
- Setyaningsih, S., & Mu, in, M. (2013) Dukungan Sosial dan Tingkat Kecemasan pada Kelompok Pekerja PNS yang Menghadapi Masa Pensiun, *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 1 (2), 116-121
- Sherbourne, C D., & Steward, A L. (1991) The MOS Social Support Survey, *Social Science Medical*, 32(2), 705-714
- Slater, C.L. (2003) Generativity versus stagnation: An elaboration of Erikson's adult stage of human development. *Journal of Adult Development* 10, 53-65.
- Sutanto, J. T., & Cokro, C. I. (2008). *Pensiun bukan akhir segalanya : cara cerdas meniyasati masa pensiun*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Taylor, S E., Peplau, L A., & Sears, D O.(2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yunanda. (2011) Peranan Kebermaknaan Hidup terhadap Kesiapan Menghadapi Pensiun *Skripsi* (tidak diterbitkan) . Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Zimet, G D., dkk. (1988) The Multidimensional Scale of Perceived Social Support, *Journal of Personality Assesment* , 52 (1), 30-41

**LAMPIRAN 1**  
**SKALA UJI COBA**





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jalan Kaliurang Km 14,5, Sleman, Yogyakarta**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saudara/i yang saya hormati, dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini yang disusun dalam rangka penelitian untuk tugas akhir. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan, dimana dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah dan akan dijaga kerahasiaannya.

Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pernyataan yang ada. Identitas dan jawaban yang saudara/i akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian.

Dimohon saudara/i mengisi semua pernyataan yang tersedia dan jangan sampai ada yang terlewat. Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi saudara/i semoga Allah membalas kebaikan saudara/i..

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Hormat Saya,

Aufa Angga Wimaswara

**IDENTITAS DIRI**

Nama (**Boleh inisial**) :.....

Jenis Kelamin :.....

- Usia :.....
- Jabatan Terakhir :.....
- Status Pernikahan : (lingkari salah satu)
- a. Belum Menikah
  - b. Cerai mati
  - c. Menikah
  - d. Cerai Hidup
- Menanggung biaya : (lingkari sesuai kewajiban anda)
- a. Istri/suami
  - b. Anak :.....orang
- Pensiun dalam :.....tahun
- Gaji / Pendapatan perbulan : (lingkari salah satu)
- a.  $\leq$  Rp. 2.500.000
  - b. Rp 2.600.000 – 3.500.000
  - c. Rp 3.600.000 – 4.900.000
  - d. Rp 5.000.000 – 6.500.000
  - e.  $\geq$  Rp 6.600.000
- Kegiatan diluar pekerjaan : (diisi sesuai kebutuhan)
- a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya sejujurnya.

....., .....2018

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini terdapat skala yang berisi beberapa pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan yang ada, **Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban dan tidak ada jawaban yang benar maupun salah**. Pilihlah satu jawaban di antara lima alternatif berikut yang menunjukkan tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri, kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia :

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang Kadang	Sering	Selalu
1.	Saya merasa kondisi kesehatan saya akan baik					

	baik saja saat pensiun nanti					
2.	Saya merasa masyarakat di sekitar saya masih menerima saya walaupun saya telah pensiun					
3.	Saya merasa pensiun adalah waktu yang menyenangkan					
4.	Saya takut akan kehilangan wibawa di depan anak dan istri saya setelah pensiun					
5.	Pensiun membuat saya memiliki kesempatan untuk memberikan perhatian pada keluarga					
<b>NO.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>				
		<b>Tidak Pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Kadang Kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
6.	Saya khawatir akan kehilangan kewibawaan dalam lingkungan karena saya sudah tidak bekerja					
7.	Pensiun membuat saya kehilangan kesempatan untuk mengembangkan diri					
8.	Saat pensiun nanti, saya akan mengisi waktu luang dengan mengikuti organisasi-organisasi					
9.	Saya merasa akan kehilangan sumber penghasilan saya setelah pensiun					
10.	Saya mempunyai sumber penghasilan lain setelah pensiun					
11.	Mulai saat ini saya meluangkan waktu untuk melakukan hobby saya					
12.	Saya akan merasa kehilangan status sosial saya					

	setelah pensiun nanti					
13.	Saya ingin aktif melakukan kegiatan di lingkungan setelah pensiun nanti					
14	Saya merasa tidak dapat membantu masyarakat lagi setelah saya pensiun					
<b>NO.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>				
		<b>Tidak Pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Kadang Kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
15	Saya merasa khawatir dengan pensiun karena tabungan yang ada kurang mencukupi					
16	Setelah pensiun saya masih bisa bergabung dengan tokoh masyarakat					
17	Saya merasa akan semakin sulit menanggung keluarga setelah pensiun					
18	Saat pensiun nanti, saya akan merasa tersisihkan dari teman yang masih bekerja					
19	Pensiun menghambat saya memberikan keahlian yang saya miliki pada masyarakat					
20	Setelah pensiun, saya masih bisa berhubungan dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal saya					
21	Saya takut pada saat pensiun nanti penyakit saya akan sering kambuh					
22	Saya rutin memeriksakan diri ke dokter untuk menjaga kesehatan saya					
23	Setelah pensiun saya akan malu mengunjungi teman kantor saya					
<b>NO.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>				
		<b>Tidak Pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Kadang Kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
24	Saya merasa bisa lebih banyak menyumbangkan					

	tenaga bagi masyarakat sekitar ketika saya telah pensiun nanti					
25	Sebelum pensiun, saya telah memilih kegiatan yang akan saya lakukan setelah pensiun					
26	Setelah pensiun saya akan merasa bosan mengerjakan pekerjaan rumah tangga setiap hari					
27	Saya yakin akan mendapatkan penghasilan yang lain setelah pensiun					
28	Setelah pensiun saya akan kehilangan kegembiraan yang pernah saya dapatkan dari rekan-rekan kerja saya dulu.					

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini terdapat skala yang berisi beberapa pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan yang ada, **Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban dan tidak ada jawaban yang benar maupun salah.** Pilihlah satu jawaban di antara lima alternatif berikut yang menunjukkan tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri, kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak pernah	Jarang	Kadang kadang	Sering	Selalu
1.	Keluarga saya memberikan bantuan ketika saya kesulitan tidur					
2.	Anggota keluarga selalu mendengarkan apa yang saya katakan *					
3.	Ketika saya memiliki masalah, anggota keluarga selalu memberikan nasehat atas masalah saya					
4.	Keluarga saya mengantar ke dokter ketika saya membutuhkan					
5.	Keluarga selalu menunjukkan kasih sayang kepada saya					
NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak pernah	Jarang	Kadang kadang	Sering	Selalu
6.	Keluarga saya selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama.					
7.	Keluarga saya selalu memberikan informasi terkait hal-hal yang saya belum pahami					

8.	Saya selalu mencurahkan dan saling berbicara tentang masalah saya *					
9.	Keluarga memeluk saya pada saat tertentu					
10.	Saya rutin bersantai bersama keluarga					
11.	Kelurga menyiapkan kebutuhan sehari-hari saya ketika saya tidak bisa menyiapkan sendiri					
12.	Keluarga saya selalu memberikan saran yang saya butuhkan					
13.	Saya selalu makan bersama keluarga setiap hari					
14.	.Keluarga saya membantu pekerjaan saya ketika saya sedang sakit					
15.	Saya selalu berbagi tentang hal yang membuat saya ragu dan takut dengan keluarga saya*					
<b>NO.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>PILIHAN JAWABAN</b>				
		<b>Tidak pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Kadang kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
16.	Saya selalu meminta saran keluarga saya untuk mengatasi masalah yang saya miliki					
17.	Saya selalu melakukan kegiatan yang menyenangkan bersama keluarga					
18.	Keluarga saya selalu memahami masalah yang saya miliki*					
19.	Saya dicintai oleh keluarga dan saya merasa dibutuhkan oleh keluarga saya					
20.	Keluarga mengambilkan barang yang saya sulit jangkau					
21.	keluarga saya selalu menyapa saya ketika					



	berpapasan di rumah					
22	keluarga saya selalu bersalaman dan mencium tangan saya ketika hendak berangkat dan saat pulang bepergian					
23	Bila saya menginginkan sesuatu, keluarga saya selalu berusaha menyediakan					
NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak pernah	Jarang	Kadang kadang	Sering	Selalu
24	Keluarga selalu mendiskusikan kegiatan sehari-hari bersama saya					
25	Keluarga menggandeng tangan saya ketika sedang berjalan					
26	Keluarga membantu saya untuk membeli keperluan sehari-hari					
27	Saya dan keluarga selalu menyempatkan diri untuk melakukan liburan					
28	Keluarga selalu tersenyum kepada saya saat berbicara					
29	Keluarga mengantarkan saya bila saya ingin bepergian					
30	Saya rutin melakukan ibadah bersma-sama dengan keluarga saya					
31	Keluarga selalu menghibur saya ketika sedang sedih					

**TERIMAKASIH**

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA UJI COBA**  
**KESIAPAN MENGHADAPI PENSIUN**

<b>Subjek</b>	<b>K1</b>	<b>K2</b>	<b>K3</b>	<b>K4</b>	<b>K5</b>	<b>K6</b>	<b>K7</b>	<b>K8</b>	<b>K9</b>	<b>K10</b>	<b>K11</b>
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>2</b>	4	4	5	2	5	2	3	3	3	3	4
<b>3</b>	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4
<b>4</b>	3	5	5	2	4	3	4	4	2	3	3
<b>5</b>	5	5	5	2	4	2	3	3	3	4	3
<b>6</b>	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3
<b>8</b>	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4
<b>9</b>	5	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3
<b>10</b>	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5
<b>11</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
<b>12</b>	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4
<b>13</b>	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5
<b>14</b>	4	4	4	3	5	3	3	4	2	1	3
<b>15</b>	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
<b>16</b>	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4
<b>18</b>	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	3
<b>19</b>	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
<b>20</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3
<b>21</b>	4	5	5	5	5	5	5	1	4	2	3
<b>22</b>	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	2
<b>23</b>	5	4	4	1	5	3	3	4	3	3	3

<b>24</b>	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4
<b>25</b>	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4
<b>26</b>	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
<b>27</b>	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4
<b>28</b>	4	4	4	5	4	5	5	3	5	2	2
<b>29</b>	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2
<b>30</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	3

<b>Subjek</b>	K1 2	K1 3	K1 4	K1 5	K1 6	K1 7	K1 8	K1 9	K2 0	K21	K22
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>2</b>	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
<b>3</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
<b>4</b>	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4
<b>5</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>6</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4
<b>7</b>	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	3
<b>8</b>	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
<b>9</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
<b>10</b>	5	5	5	2	5	5	2	5	5	4	3
<b>11</b>	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	2
<b>12</b>	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3
<b>13</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
<b>14</b>	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3

<b>15</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
<b>16</b>	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
<b>17</b>	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3
<b>18</b>	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	1
<b>19</b>	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2
<b>20</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
<b>21</b>	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3
<b>22</b>	5	2	5	5	1	4	5	5	5	5	2
<b>23</b>	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
<b>24</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
<b>25</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
<b>26</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
<b>28</b>	5	2	5	2	4	4	5	5	5	3	1
<b>29</b>	3	2	3	4	5	4	4	2	4	3	2
<b>30</b>	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3

<b>Subjek</b>	<b>K2 3</b>	<b>K2 4</b>	<b>K2 5</b>	<b>K2 6</b>	<b>K2 7</b>	<b>K2 8</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	140
<b>2</b>	3	3	3	4	3	4	94
<b>3</b>	5	3	3	5	3	3	100
<b>4</b>	4	4	4	3	3	3	100
<b>5</b>	2	3	3	4	3	4	91
<b>6</b>	1	4	4	5	5	5	122
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	128
<b>8</b>	3	4	4	4	3	3	100
<b>9</b>	2	4	3	4	3	4	98
<b>10</b>	4	5	5	4	3	3	118
<b>11</b>	5	5	4	5	4	5	128
<b>12</b>	5	5	4	4	5	5	129
<b>13</b>	5	5	5	5	5	5	133
<b>14</b>	3	5	4	4	4	4	99
<b>15</b>	3	3	3	4	4	2	92
<b>16</b>	5	4	5	5	5	5	131
<b>17</b>	3	3	3	5	5	5	124
<b>18</b>	3	5	3	5	3	3	114
<b>19</b>	5	4	5	5	4	5	130
<b>20</b>	5	5	1	5	5	5	126
<b>21</b>	5	5	2	5	3	5	117

<b>22</b>	5	2	3	4	5	5	113
<b>23</b>	3	4	3	4	3	3	97
<b>24</b>	2	4	3	4	3	3	103
<b>25</b>	4	4	3	4	3	3	93
<b>26</b>	3	3	4	4	4	3	94
<b>27</b>	3	4	4	5	4	4	113
<b>28</b>	3	3	1	4	3	3	101
<b>29</b>	2	4	4	2	5	1	77
<b>30</b>	4	3	3	4	2	4	113

**LAMPIRAN 3**  
**TABULASI DATA UJI COBA**  
**DUKUNGAN KELUARGA**



<b>Subjek</b>	d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8	d9	d10	d11
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
<b>2</b>	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4
<b>3</b>	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
<b>4</b>	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
<b>5</b>	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>6</b>	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
<b>8</b>	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>9</b>	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3
<b>10</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
<b>11</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
<b>12</b>	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
<b>13</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
<b>14</b>	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
<b>15</b>	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>17</b>	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
<b>18</b>	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3
<b>19</b>	2	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5
<b>20</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>21</b>	5	3	3	5	5	5	3	3	4	3	5



<b>14</b>	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
<b>15</b>	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>17</b>	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>18</b>	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5
<b>19</b>	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2
<b>20</b>	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>21</b>	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5
<b>23</b>	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
<b>24</b>	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3
<b>25</b>	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
<b>26</b>	3	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3
<b>27</b>	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>28</b>	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5
<b>29</b>	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5
<b>30</b>	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5

<b>Subjek</b>	<b>d23</b>	<b>d24</b>	<b>d25</b>	<b>d26</b>	<b>d27</b>	<b>d28</b>	<b>d29</b>	<b>d30</b>	<b>d31</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	5	4	4	5	5	4	5	4	5	145
<b>2</b>	4	3	3	4	3	3	3	3	4	113
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
<b>4</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	4	116
<b>5</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	123
<b>6</b>	4	4	5	4	4	4	5	5	5	144
<b>7</b>	5	5	4	4	3	4	5	4	5	143
<b>8</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	112
<b>9</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105
<b>10</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
<b>11</b>	4	5	5	5	5	4	5	4	5	144
<b>12</b>	4	4	5	5	4	5	5	4	5	138
<b>13</b>	4	4	3	4	5	4	4	4	5	143
<b>14</b>	4	4	4	4	5	4	4	4	4	132
<b>15</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
<b>17</b>	5	5	4	4	5	5	5	5	5	150
<b>18</b>	3	5	5	5	5	5	5	5	5	131
<b>19</b>	4	4	5	5	4	4	4	4	5	133
<b>20</b>	5	3	3	5	5	4	5	3	5	146
<b>21</b>	5	4	5	5	4	4	4	4	5	131

<b>22</b>	5	3	3	3	3	3	3	3	3	97
<b>23</b>	4	3	3	4	4	3	4	2	3	110
<b>24</b>	4	4	3	4	4	4	3	4	4	126
<b>25</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	3	112
<b>26</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	3	115
<b>27</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	5	124
<b>28</b>	4	4	3	4	4	4	3	3	4	121
<b>29</b>	5	5	5	4	5	5	5	4	5	137
<b>30</b>	5	5	5	5	5	4	5	4	5	145

**LAMPIRAN 4**  
**VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA**  
**KESIAPAN MENGHADAPI PENSIUN**  
**UJI COBA**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.932	28

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
K1	4.4667	.77608	30
K2	4.5667	.67891	30
K3	4.5333	.77608	30
K4	3.9333	1.41259	30
K5	4.5667	.85836	30
K6	4.0000	1.17444	30
K7	4.0333	1.09807	30
K8	3.3000	.91539	30
K9	3.9000	.99481	30
K10	3.2333	1.16511	30
K11	3.5667	.89763	30
K12	4.2000	.96132	30
K13	3.6000	.93218	30

K14	4.2000	.92476	30
K15	3.9000	.99481	30
K16	3.8667	1.00801	30
K17	4.2667	.73968	30
K18	3.9333	.98027	30
K19	3.9667	.99943	30
K20	4.3667	.85029	30
K21	3.9000	.95953	30
K22	3.0333	1.03335	30
K23	3.6667	1.21296	30
K24	4.0000	.87099	30
K25	3.5333	1.07425	30
K26	4.3333	.71116	30
K27	3.8333	.94989	30
K28	3.9000	1.09387	30



**LAMPIRAN 5**  
**VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA**  
**DUKUNGAN KELUARGA**  
**UJI COBA**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.961	.961	31

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
d1	4.2333	1.00630	30
d2	4.3000	.74971	30
d3	4.0667	.73968	30
d4	4.8667	.34575	30
d5	4.6667	.47946	30
d6	4.5000	.57235	30
d7	4.1667	.69893	30
d8	3.8667	.89955	30
d9	3.9333	.82768	30
d10	4.2667	.73968	30
d11	4.2333	.67891	30
d12	4.1000	.80301	30
d13	3.9333	.73968	30
d14	4.6000	.56324	30
d15	3.9000	.75886	30

d16	3.8000	.80516	30
d17	4.3000	.70221	30
d18	3.9667	.80872	30
d19	4.4667	.68145	30
d20	4.3333	.60648	30
d21	4.2333	.81720	30
d22	4.0333	.96431	30
d23	4.2333	.62606	30
d24	3.9333	.78492	30
d25	3.8667	.89955	30
d26	4.1667	.69893	30
d27	4.1333	.77608	30
d28	3.9000	.71197	30
d29	4.0667	.86834	30
d30	3.7333	.78492	30
d31	4.3333	.80230	30

**LAMPIRAN 6**

**SKALA PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jalan Kaliurang Km 14,5, Sleman, Yogyakarta**

---

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saudara/i yang saya hormati, dengan kerendahan hati saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini yang disusun dalam rangka penelitian untuk tugas akhir. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan-pernyataan, dimana dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah dan akan dijaga kerahasiaannya.

Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan dalam mengisi semua pernyataan yang ada. Identitas dan jawaban yang saudara/i akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian.

Dimohon saudara/i mengisi semua pernyataan yang tersedia dan jangan sampai ada yang terlewati. Saya ucapkan terima kasih atas partisipasi saudara/i semoga Allah membalas kebaikan saudara/i..

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Hormat Saya,

Aufa Angga Wimaswara

**IDENTITAS DIRI**

Nama (**Boleh inisial**) :.....

Jenis Kelamin :.....

Usia :.....

Jabatan Terakhir :.....

Status Pernikahan : (lingkari salah satu)

e. Belum Menikah

f. Cerai mati

g. Menikah

h. Cerai Hidup

Menanggung biaya : (lingkari sesuai kewajiban anda)

c. Istri/suami

d. Anak :.....orang

Pensiun dalam :.....tahun

Gaji / Pendapatan perbulan : (lingkari salah satu)

f. ≤ Rp. 2.500.000

g. Rp 2.600.000 – 3.500.000

h. Rp 3.600.000 – 4.900.000

i. Rp 5.000.000 – 6.500.000

j. ≥ Rp 6.600.000

Kegiatan diluar pekerjaan : (diisi sesuai kebutuhan)

e. ....

f. ....

g. ....

h. ....

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya sejujurnya.

....., .....2018

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini terdapat skala yang berisi beberapa pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan yang ada, **Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban dan tidak ada jawaban yang benar maupun salah.** Pilihlah satu jawaban di antara lima alternatif berikut yang menunjukkan tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri, kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia :

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang Kadang	Sering	Selalu
1.	Saya merasa kondisi kesehatan saya akan baik baik saja saat pensiun nanti					
2.	Saya merasa masyarakat di sekitar saya masih menerima saya walaupun saya telah pensiun					
3.	Saya merasa pensiun adalah waktu yang menyenangkan					
4.	Saya takut akan kehilangan wibawa di depan anak dan istri saya setelah pensiun					
5.	Pensiun membuat saya memiliki kesempatan untuk memberikan perhatian pada keluarga					
6.	Saya khawatir akan kehilangan kewibawaan dalam lingkungan karena saya sudah tidak bekerja					



NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang Kadang	Sering	Selalu
7.	Pensiun membuat saya kehilangan kesempatan untuk mengembangkan diri					
9.	Saya merasa akan kehilangan sumber penghasilan saya setelah pensiun					
10.	Saya mempunyai sumber penghasilan lain setelah pensiun					
11.	Mulai saat ini saya meluangkan waktu untuk melakukan hobby saya					
12.	Saya akan merasa kehilangan status sosial saya setelah pensiun nanti					
13.	Saya ingin aktif melakukan kegiatan di lingkungan setelah pensiun nanti					
14.	Saya merasa tidak dapat membantu masyarakat lagi setelah saya pensiun					
15.	Saya merasa khawatir dengan pensiun karena tabungan yang ada kurang mencukupi					
16.	Setelah pensiun saya masih bisa bergabung dengan tokoh masyarakat					

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang Kadang	Sering	Selalu
17	Saya merasa akan semakin sulit menanggung keluarga setelah pensiun					
18	Saat pensiun nanti, saya akan merasa tersisihkan dari teman yang masih bekerja					
19	Pensiun menghambat saya memberikan keahlian yang saya miliki pada masyarakat					
20	Setelah pensiun, saya masih bisa berhubungan dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal saya					
21	Saya takut pada saat pensiun nanti penyakit saya akan sering kambuh					
23	Setelah pensiun saya akan malu mengunjungi teman kantor saya					
24	Saya merasa bisa lebih banyak menyumbangkan tenaga bagi masyarakat sekitar ketika saya telah pensiun nanti					
25	Sebelum pensiun, saya telah memilih kegiatan yang akan saya lakukan setelah pensiun					

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang Kadang	Sering	Selalu
26	Setelah pensiun saya akan merasa bosan mengerjakan pekerjaan rumah tangga setiap hari					
27	Saya yakin akan mendapatkan penghasilan yang lain setelah pensiun					
28	Setelah pensiun saya akan kehilangan kegembiraan yang pernah saya dapatkan dari rekan-rekan kerja saya dulu.					

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini terdapat skala yang berisi beberapa pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan yang ada, **Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban dan tidak ada jawaban yang benar maupun salah**. Pilihlah satu jawaban di antara lima alternatif berikut yang menunjukkan tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri, kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak pernah	Jarang	Kadang kadang	Sering	Selalu
2.	Anggota keluarga selalu mendengarkan apa yang saya katakan *					
3.	Ketika saya memiliki masalah, anggota keluarga selalu memberikan nasehat atas masalah saya					
5.	Keluarga selalu menunjukkan kasih sayang kepada saya					
6.	Keluarga saya selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama.					
7.	Keluarga saya selalu memberikan informasi terkait hal-hal yang saya belum pahami					
NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				

		<b>Tidak pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Kadang kadang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
8.	Saya selalu mencurahkan dan saling berbicara tentang masalah saya *					
9.	Keluarga memeluk saya pada saat tertentu					
10.	Saya rutin bersantai bersama keluarga					
11.	Kelurga menyiapkan kebutuhan sehari-hari saya ketika saya tidak bisa menyiapkan sendiri					
12.	Keluarga saya selalu memberikan saran yang saya butuhkan					
13.	Saya selalu makan bersama keluarga setiap hari					
14.	.Keluarga saya membantu pekerjaan saya ketika saya sedang sakit					
15.	Saya selalu berbagi tentang hal yang membuat saya ragu dan takut dengan keluarga saya*					
16.	Saya selalu meminta saran keluarga saya untuk mengatasi masalah yang saya miliki					
17.	Saya selalu melakukan kegiatan yang menyenangkan bersama keluarga					

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak pernah	Jarang	Kadang kadang	Sering	Selalu
18.	Keluarga saya selalu memahami masalah yang saya miliki*					
19.	Saya dicintai oleh keluarga dan saya merasa dibutuhkan oleh keluarga saya					
20	Keluarga mengambilkan barang yang saya sulit jangkau					
21	keluarga saya selalu menyapa saya ketika berpapasan di rumah					
22	keluarga saya selalu bersalaman dan mencium tangan saya ketika hendak berangkat dan saat pulang bepergian					
23	Bila saya menginginkan sesuatu, keluarga saya selalu berusaha menyediakan					
24	Keluarga selalu mendiskusikan kegiatan sehari-hari bersama saya					
25	Keluarga menggandeng tangan saya ketika sedang berjalan					
26	Keluarga membantu saya untuk membeli keperluan sehari-hari					

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		Tidak pernah	Jarang	Kadang kadang	Sering	Selalu
27	Saya dan keluarga selalu menyempatkan diri untuk melakukan liburan					
28	Keluarga selalu tersenyum kepada saya saat berbicara					
29	Keluarga mengantarkan saya bila saya ingin bepergian					
30	Saya rutin melakukan ibadah bersma-sama dengan keluarga saya					
31	Keluarga selalu menghibur saya ketika sedang sedih					

**TERIMAKASIH**

**LAMPIRAN 7****TABULASI DATA****KESIAPAN MENGHADAPI PENSIUN**

<b>Subjek</b>	K1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k9	k10	k11	k12
---------------	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----



<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>2</b>	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3
<b>3</b>	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
<b>4</b>	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
<b>5</b>	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>6</b>	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
<b>8</b>	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>9</b>	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4
<b>10</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3
<b>11</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
<b>12</b>	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
<b>13</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
<b>14</b>	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
<b>15</b>	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
<b>17</b>	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
<b>18</b>	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	4
<b>19</b>	2	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4
<b>20</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
<b>21</b>	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5
<b>22</b>	1	2	2	5	5	3	3	1	4	4	4
<b>23</b>	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3
<b>24</b>	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4

<b>25</b>	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5
<b>26</b>	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
<b>27</b>	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>28</b>	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5
<b>29</b>	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
<b>30</b>	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5

<b>Subjek</b>	K1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k9	k10	k11	k12
<b>31</b>	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	2
<b>32</b>	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3
<b>33</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
<b>34</b>	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4
<b>35</b>	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3
<b>36</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
<b>37</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
<b>38</b>	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
<b>40</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>41</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
<b>43</b>	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
<b>44</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
<b>45</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4

<b>46</b>	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4
<b>47</b>	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4
<b>48</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
<b>49</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>51</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
<b>52</b>	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
<b>53</b>	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4
<b>54</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4
<b>55</b>	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3
<b>56</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
<b>57</b>	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>58</b>	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
<b>59</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>60</b>	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3

<b>Subjek</b>	K1	k2	k3	k4	k5	k6	7k7	k9	k10	k11	k12
<b>61</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
<b>62</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>63</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>64</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
<b>65</b>	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5
<b>66</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5

<b>67</b>	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
<b>68</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>69</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
<b>70</b>	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>71</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
<b>72</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
<b>73</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
<b>74</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
<b>75</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

<b>Subjek</b>	k13	k14	k15	k16	k17	k18	k19	k20	k21	k23	k24
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
<b>2</b>	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>4</b>	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5
<b>5</b>	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
<b>6</b>	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
<b>7</b>	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2
<b>8</b>	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
<b>9</b>	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
<b>10</b>	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
<b>11</b>	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
<b>12</b>	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4

<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	1	4	5	3	5
<b>14</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
<b>15</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>16</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
<b>18</b>	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
<b>19</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
<b>21</b>	4	5	3	5	3	2	2	5	3	5	5
<b>22</b>	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
<b>24</b>	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3
<b>25</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>26</b>	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
<b>28</b>	5	1	5	5	4	5	5	5	5	2	4
<b>29</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5
<b>30</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5

<b>Subjek</b>	k13	k14	k15	k16	k17	k18	k19	k20	k21	k23	k24
<b>31</b>	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4
<b>32</b>	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
<b>33</b>	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5

<b>34</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>35</b>	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
<b>36</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>38</b>	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4
<b>39</b>	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>41</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>42</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
<b>43</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
<b>45</b>	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
<b>48</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
<b>49</b>	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5
<b>50</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
<b>51</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>52</b>	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
<b>53</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>54</b>	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
<b>55</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
<b>56</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>57</b>	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4

<b>58</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
<b>59</b>	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
<b>60</b>	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3

<b>Subjek</b>	k13	k14	k15	k16	k17	k18	k19	k20	k21	k23	k24
<b>61</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>62</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
<b>63</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>64</b>	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4
<b>65</b>	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5
<b>66</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>67</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>68</b>	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>69</b>	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4
<b>70</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
<b>71</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
<b>72</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
<b>73</b>	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
<b>74</b>	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
<b>75</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5

<b>Subjek</b>	K2	K2	K2	K2
---------------	----	----	----	----

	5	6	7	8
<b>1</b>	5	5	5	5
<b>2</b>	4	4	4	4
<b>3</b>	4	4	4	4
<b>4</b>	4	2	5	5
<b>5</b>	5	5	4	4
<b>6</b>	4	5	4	4
<b>7</b>	4	4	4	4
<b>8</b>	4	5	4	4
<b>9</b>	4	4	4	4
<b>10</b>	3	4	3	4
<b>11</b>	5	5	5	5
<b>12</b>	4	5	4	4
<b>13</b>	4	5	4	4
<b>14</b>	5	2	5	5
<b>15</b>	5	5	5	5
<b>16</b>	4	5	4	4
<b>17</b>	5	5	5	5
<b>18</b>	4	5	4	4
<b>19</b>	4	5	3	3
<b>20</b>	4	5	4	4
<b>21</b>	4	2	3	5
<b>22</b>	4	4	4	4
<b>23</b>	3	5	3	3



<b>24</b>	4	5	5	5
<b>25</b>	5	5	5	5
<b>26</b>	5	5	5	5
<b>27</b>	3	4	3	4
<b>28</b>	4	4	4	4
<b>29</b>	5	4	4	4
<b>30</b>	4	5	4	5

<b>Subjek</b>	K2 5	K2 6	K2 7	K2 8
<b>31</b>	3	4	3	4
<b>32</b>	3	5	3	4
<b>33</b>	5	5	4	5
<b>34</b>	4	5	4	4
<b>35</b>	4	5	3	3
<b>36</b>	4	5	4	4
<b>37</b>	3	4	3	3
<b>38</b>	5	5	5	5
<b>39</b>	3	5	3	3
<b>40</b>	4	5	4	4
<b>41</b>	5	5	5	5
<b>42</b>	4	5	4	3
<b>43</b>	4	4	3	4
<b>44</b>	4	5	3	3

<b>45</b>	4	4	4	4
<b>46</b>	4	4	4	4
<b>47</b>	4	5	3	4
<b>48</b>	5	5	5	5
<b>49</b>	5	5	5	5
<b>50</b>	3	4	3	4
<b>51</b>	3	3	3	3
<b>52</b>	4	5	4	4
<b>53</b>	4	5	3	4
<b>54</b>	4	5	3	4
<b>55</b>	3	3	3	4
<b>56</b>	4	5	4	4
<b>57</b>	4	5	3	3
<b>58</b>	4	4	4	3
<b>59</b>	4	5	4	3
<b>60</b>	3	4	3	3

<b>Subjek</b>	K2 5	K2 6	K2 7	K2 8
<b>61</b>	3	5	3	4
<b>62</b>	5	5	5	4
<b>63</b>	4	4	4	4
<b>64</b>	5	5	5	5
<b>65</b>	4	5	3	4

<b>66</b>	4	5	5	5
<b>67</b>	4	4	4	4
<b>68</b>	5	5	5	4
<b>69</b>	3	3	3	3
<b>70</b>	4	5	4	4
<b>71</b>	4	5	4	4
<b>72</b>	5	5	4	5
<b>73</b>	3	5	3	3
<b>74</b>	5	4	5	5
<b>75</b>	5	4	5	4

**LAMPIRAN 8**

**TABULASI DATA**

**DUKUNGAN KELUARGA**

<b>Subjek</b>	d2	d3	d5	d6	d7	d8	d9	d10	d11	d12	d13
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
<b>2</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>3</b>	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
<b>4</b>	5	4	5	5	3	2	5	5	5	4	2
<b>5</b>	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4
<b>6</b>	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
<b>7</b>	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4
<b>8</b>	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4
<b>9</b>	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3
<b>10</b>	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>11</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
<b>12</b>	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
<b>13</b>	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>14</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>15</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>16</b>	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3
<b>17</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
<b>18</b>	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
<b>19</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>20</b>	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
<b>21</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>22</b>	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3





<b>66</b>	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
<b>67</b>	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3
<b>68</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
<b>69</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>70</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>71</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
<b>72</b>	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
<b>73</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>74</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
<b>75</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4

<b>Subjek</b>	d14	d15	d16	d17	d18	d19	d20	d21	d22	d23	d24
<b>1</b>	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
<b>2</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
<b>3</b>	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4
<b>4</b>	2	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3
<b>5</b>	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
<b>6</b>	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
<b>7</b>	5	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4
<b>8</b>	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
<b>9</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>10</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
<b>11</b>	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4



<b>12</b>	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4
<b>13</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
<b>14</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>15</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>16</b>	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4
<b>17</b>	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
<b>18</b>	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4
<b>19</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
<b>20</b>	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4
<b>21</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>22</b>	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
<b>23</b>	5	4	3	4	4	5	5	3	3	4	3
<b>24</b>	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4
<b>25</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>26</b>	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4
<b>27</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>28</b>	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
<b>29</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>30</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5

<b>Subjek</b>	d14	d15	d16	d17	d18	d19	d20	d21	d22	d23	d24
<b>31</b>	5	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4
<b>32</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3

<b>33</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
<b>34</b>	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
<b>35</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
<b>36</b>	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3
<b>37</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
<b>38</b>	5	3	3	5	3	5	4	3	3	4	3
<b>39</b>	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
<b>40</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
<b>41</b>	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
<b>42</b>	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
<b>43</b>	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
<b>44</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
<b>45</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
<b>46</b>	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
<b>47</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
<b>48</b>	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
<b>49</b>	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4
<b>50</b>	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>51</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>52</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>53</b>	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
<b>54</b>	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3
<b>55</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>56</b>	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4

<b>57</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
<b>58</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
<b>59</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>60</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

<b>Subjek</b>	d14	d15	d16	d17	d18	d19	d20	d21	d22	d23	d24
<b>61</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
<b>62</b>	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4
<b>63</b>	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>64</b>	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4
<b>65</b>	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
<b>66</b>	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
<b>67</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
<b>68</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
<b>69</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>70</b>	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
<b>71</b>	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
<b>72</b>	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	3
<b>73</b>	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
<b>74</b>	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
<b>75</b>	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5

<b>Subjek</b>	d25	d26	d27	d28	d29	d30	d31
<b>1</b>	4	5	5	5	4	4	5
<b>2</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>3</b>	3	4	4	4	4	4	4
<b>4</b>	5	2	5	5	4	5	4
<b>5</b>	3	4	5	4	4	4	4
<b>6</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>7</b>	3	4	4	4	4	4	4
<b>8</b>	3	3	4	3	3	3	3
<b>9</b>	4	4	4	3	3	3	3
<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>11</b>	3	4	5	4	4	4	5
<b>12</b>	3	4	4	4	4	4	5
<b>13</b>	3	3	4	3	3	3	4
<b>14</b>	4	5	5	5	5	5	5
<b>15</b>	5	5	5	5	5	5	5
<b>16</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>17</b>	4	5	5	4	4	4	5
<b>18</b>	4	4	4	3	4	3	5
<b>19</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>20</b>	4	5	5	4	4	4	5
<b>21</b>	5	5	5	5	5	5	5
<b>22</b>	3	4	5	4	4	4	5
<b>23</b>	3	4	4	3	4	3	4

<b>24</b>	3	4	4	3	4	4	5
<b>25</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>26</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>27</b>	3	3	3	3	3	3	4
<b>28</b>	4	4	4	3	4	3	4
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>30</b>	4	4	5	4	4	4	5

<b>Subjek</b>	d25	d26	d27	d28	d29	d30	d31
<b>31</b>	3	4	4	4	3	3	4
<b>32</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>33</b>	4	5	5	4	4	3	5
<b>34</b>	4	5	5	4	4	3	5
<b>35</b>	3	4	3	3	3	3	4
<b>36</b>	3	4	4	3	4	4	5
<b>37</b>	3	4	3	3	3	3	3
<b>38</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>39</b>	3	3	4	3	3	3	4
<b>40</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>41</b>	4	4	5	4	4	4	5
<b>42</b>	3	4	3	3	3	3	4
<b>43</b>	3	3	3	3	3	3	4
<b>44</b>	3	3	3	3	3	3	3

<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	4
<b>46</b>	4	4	5	4	4	4	5
<b>47</b>	3	3	4	3	3	3	4
<b>48</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>49</b>	3	4	5	4	4	3	5
<b>50</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>51</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>52</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>53</b>	4	4	5	4	4	4	5
<b>54</b>	3	4	4	3	3	3	5
<b>55</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>56</b>	3	3	4	3	4	3	5
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>58</b>	3	3	3	3	3	4	5
<b>59</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>60</b>	3	3	3	3	3	3	3

<b>Subjek</b>	d25	d26	d27	d28	d29	d30	d31
<b>61</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>62</b>	3	4	4	4	4	4	4
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	4
<b>64</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>65</b>	4	5	5	5	5	5	5

<b>66</b>	4	4	5	4	4	4	4
<b>67</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>68</b>	4	5	5	4	4	4	5
<b>69</b>	3	4	3	3	3	3	3
<b>70</b>	3	3	3	3	3	3	4
<b>71</b>	4	5	5	4	4	4	5
<b>72</b>	3	4	5	3	3	3	4
<b>73</b>	3	3	3	3	3	3	3
<b>74</b>	3	4	4	3	3	3	4
<b>75</b>	4	4	5	4	4	4	5

**LAMPIRAN 9**  
**UJI NORMALITAS**



### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kesiapan_pensiun	.086	75	.200*	.961	75	.022
d.keluarga	.094	75	.094	.936	75	.001

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**LAMPIRAN 10**  
**UJI LINEARITAS**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kesiapan_pensiun * d.keluarga	Between Groups	(Combined)	8210.180	41	200.248	2.197	.011
		Linearity	4512.827	1	4512.827	49.517	.000
		Deviation from Linearity	3697.353	40	92.434	1.014	.487
	Within Groups		3007.500	33	91.136		
Total			11217.680	74			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kesiapan_pensiun * d.keluarga	.634	.402	.856	.732

**LAMPIRAN 11**

**UJI KORELASI**

### Correlations

		kesiapan_pensiun	d.keluarga
kesiapan_pensiun	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	75	75
d.keluarga	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**LAMPIRAN 12**  
**ANALISIS TAMBAHAN**

## UJI KORELASI

### ASPEK DUKUNGAN KELUARGA DAN KESIAPAN MENGHADAPI PENSIUN

#### Correlations

		EMI	KESIAPA N	TAN	POS	AFF
EMI	Pearson Correlation	1	.610**	.894**	.910**	.872**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
KESIAPA N	Pearson Correlation	.610**	1	.557**	.640**	.613**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
TAN	Pearson Correlation	.894**	.557**	1	.927**	.849**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75
POS	Pearson Correlation	.910**	.640**	.927**	1	.948**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
AFF	Pearson Correlation	.872**	.613**	.849**	.948**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## UJI KOMPARASI

### KESIAPAN MENGHADAPI PENSIUN BERDASARKAN TAHUN

#### PENSIUN

#### ANOVA

kesiapan\_pensiun

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	742.591	4	185.648	1.072	.377
Within Groups	12117.729	70	173.110		
Total	12860.320	74			

#### Descriptives

	Tahun_Pensiun	Statistic	Std. Error
kesiapan_pensiun	Pensiun 2019 Mean	114.0000	3.87103
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 105.4799	
		Upper Bound 122.5201	
	5% Trimmed Mean	114.2778	
	Median	118.0000	



	Variance		179.818	
	Std. Deviation		13.40963	
	Minimum		94.00	
	Maximum		129.00	
	Range		35.00	
	Interquartile Range		27.50	
	Skewness		-.496	.637
	Kurtosis		-1.423	1.232
pensiun 2020	Mean		104.9000	3.00906
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	98.0930	
		Upper Bound	111.7070	
	5% Trimmed Mean		104.3889	
	Median		100.0000	
	Variance		90.544	
	Std. Deviation		9.51548	
	Minimum		94.00	
	Maximum		125.00	
	Range		31.00	
	Interquartile Range		13.75	
	Skewness		1.138	.687
	Kurtosis		.771	1.334

pensium 2021	Mean		106.6364	4.05030
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97.6117	
		Upper Bound	115.6610	
	5% Trimmed Mean		106.7071	
	Median		107.0000	
	Variance		180.455	
	Std. Deviation		13.43334	
	Minimum		86.00	
	Maximum		126.00	
	Range		40.00	
	Interquartile Range		26.00	
	Skewness		-.081	.661
	Kurtosis		-1.133	1.279
	pensium 2022	Mean		111.4167
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	102.5279	
		Upper Bound	120.3055	
5% Trimmed Mean			112.0185	
Median			116.0000	
Variance			195.720	
Std. Deviation			13.98999	

	Minimum		86.00	
	Maximum		126.00	
	Range		40.00	
	Interquartile Range		18.50	
	Skewness		-1.000	.637
	Kurtosis		-.118	1.232
pensiun 2023	Mean		106.5667	2.48383
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	101.4867	
		Upper Bound	111.6467	
	5% Trimmed Mean		106.6481	
	Median		105.5000	
	Variance		185.082	
	Std. Deviation		13.60447	
	Minimum		81.00	
	Maximum		130.00	
	Range		49.00	
	Interquartile Range		19.25	
	Skewness		.050	.427
	Kurtosis		-.802	.833

**LAMPIRAN 13**

**SURAT IJIN**

## SURAT PERIJINAN PENGAMBILAN DATA


**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 6 Agustus 2018  
 Nomor : 648 / Dek / 70/Div.Um.RT / 401/ 2018  
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Pimpinan Cabang Koordinator Magelang  
 Bank Jateng Cabang Magelang  
 di tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Aufa Angga Wimaswara**  
 Nomor Mahasiswa : **14320075**  
 Judul Skripsi : *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Menghadapi Pensiun pada Karyawan*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Rumiiani, S.Psi., M.Psi.

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENGAMBILAN DATA



### SURAT KETERANGAN

No :170/SDM.01.01/097/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : **PURWANTO**
- Jabatan : **Pemimpin Cabang Pembantu Rejowinangun**

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dari **UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA (UII)** :

Nama : **AUFA ANGGA WIMASWARA**  
 NIM : 14320075  
 Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 09 Agustus 2018 s/d 28 Agustus 2018 pada Bank Jateng Capem Rejowinangun Magelang dengan judul penelitian "**Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Menghadapi Pensiun pada Karyawan**".

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 30 Agustus 2018  
 PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
 JAWA TENGAH  
 Cabang Pembantu Ps Rejowinangun



**PURWANTO**  
 Pemimpin